

**PENERAPAN MODEL *VISUALIZATION, AUDITORY, KINESTHETIC*  
(*VAK*) UNTUK MENINGKATKAN AKTIFITAS DAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 6 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**Riska Fazriani Sukma  
NIM.140209085**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM AR-RANIRY  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
2018 M/1439 H**

**PENERAPAN MODEL *VISUALIZATION, AUDITORY, KINESTHETIC (VAK)* UNTUK MENINGKATKAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 6 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Tarbiyah

OLEH

**RISKA FAZRIANI SUKMA**

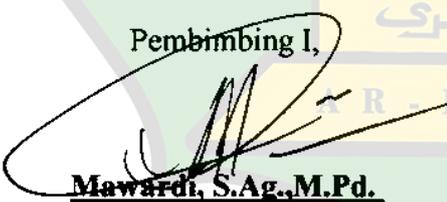
**NIM. 140209085**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**Mawardi, S.Ag.,M.Pd.**  
**NIP.196905141994021001**

  
**Wati Oviana, S.Pd.I.,M.Pd.**  
**NIP.198110182007102003**

**PENERAPAN MODEL *VISUALIZATION, AUDITORY, KINESTHETIC (VAK)* UNTUK MENINGKATKAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 6 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

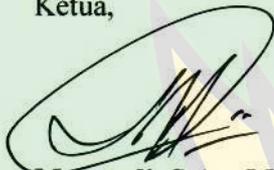
**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal :

Jumat, 23 November 2018  
15 Rabi'ul Awal 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Mawardi, S.Ag., M.Pd  
NIP.196905141994021001

Sekretaris,



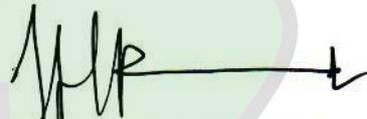
Sri Mutia, M.Pd

Penguji I,



Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd  
NIP.198110182007102003

Penguji II,



Al-Juhra, S. Sos.I., M.S.I  
NIP. 198204182009011014

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag  
NIP.195903091989031001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Fazriani Sukma  
Nim : 140209085  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK)*  
untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas  
IV MIN 6 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 12 November 2018

Yang menyatakan,



*Riska*

(Riska Fazriani Sukma)

## ABSTRAK

Nama : Riska Fazriani Sukma  
NIM : 140209085  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 6 Banda Aceh  
Pembimbing I : Mawardi, S.Ag.,M.Pd.  
Pembimbing II : Wati Oviana, S. Pd.I., M.Pd.  
Kata Kunci : Model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK), aktivitas belajar, hasil belajar

Proses belajar mengajar dapat dipengaruhi oleh variasi model pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan siswa. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa pada kelas IV Al-Battani dalam proses pembelajaran kurangnya penerapan model yang bervariasi, oleh karenanya pembelajaran banyak berorientasi pada guru sehingga siswa kurang bisa memahami satu per satu materi, merasa bosan dan suasana kelas tidak fokus ke pembelajaran. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) aktifitas belajar siswa (2) aktifitas guru dan (3) hasil belajar siswa dengan model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) pada pembelajaran IPS tema 1 Indahnya Kebersamaan kelas IV MIN 6 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Al-Battani MIN 6 Banda Aceh yang berjumlah 40 orang. Teknik Pengumpulan Data dilakukan dengan observasi aktivitas siswa, observasi aktivitas guru dan tes. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi (siswa dan guru) dan soal post tes hasil belajar dengan menggunakan analisis rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1)aktivitas siswa pada siklus I 79% meningkat pada siklus II 96,87%. (2)aktivitas guru pada siklus I 78,84% meningkat pada siklus II 91,37%. (3) hasil belajar siswa pada siklus I 72,5%, siklus II 95%. Terjadi perbedaan dari setiap siklus pembelajaran, artinya terdapat peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan penerapan model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) di kelas IV MIN 6 Banda Aceh.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Model *Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK)* untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 6 Banda Aceh”**. Salawat dan salam penulis sampaikan ke pangkuan alam baginda Rasulullah SAW. yang telah menuntun umat manusia dan mengangkat derajat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak mendapatkan arahan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta yang merupakan inspirasi dan motivator yang paling besar dalam hidup penulis, terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda tercinta (Alm.) Sukarni, Ibunda tercinta Darmisah dan kakak Rizki Nurisa Putri serta segenap keluarga yang telah dengan sabar mendoakan dan memberi kepercayaan kepada ananda dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Dekan, Dosen dan seluruh dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan dan ilmu pengetahuan yang berguna di masa yang akan datang.
3. Bapak Drs. Ridhwan M. Daud, M.Pd sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak membantu penulis.
4. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah membantu dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Irwandi, S.Pd.I., MA sebagai ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan para staf prodi beserta dosen di prodi

PGMI yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dalam kelancaran penulisan skripsi ini.

6. Kepala MIN 6 Banda Aceh beserta stafnya dan dewan guru serta siswa-siswa yang turut berpartisipasi dalam penelitian skripsi ini.
7. Pustakawan dan semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini hingga selesai.
8. Yang senantiasa memberikan motivasi dan inspirasi terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi, teruntuk saudara Masykur,S.Pd., Simehate Ayuni, Leli Yanti, Zahratul Firdaus, Elsa Welmanora, sahabat BBJ, sahabat jamupudu, teman kos Nurul Fitri dan Amelia Fatma, serta teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2014.

Penulis telah berusaha dengan maksimal dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis menyadari skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan di masa yang akan datang. Harapan penulis skripsi dapat bermanfaat serta menjadi bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 10 September 2018  
Penulis,

جامعة الرانيري

Riska Fazriani Sukma

AR - RANIRY

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Operasional.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>13</b>
A. Model <i>Visualization, Auditory, Kinesthetic</i> .....	13
1. Pengertian Model <i>Visualization, Auditory, Kinesthetic</i> .....	13
2. Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Visualization, Auditory, Kinesthetic</i> ..	18
3. Langkah-langkah Pelaksanaan Model <i>Visualization, Auditory, Kinesthetic</i> .....	21
B. Pembelajaran IPS di MI .....	24
1. Pengertian Pembelajaran IPS di MI .....	24
2. Ruang Lingkup dan Tujuan Pembelajaran IPS di MI.....	25
3. Pembelajaran IPS di MI dengan Model <i>Visualization, Auditory, Kinesthetic</i> .....	30
C. Aktifitas Belajar dan Hasil Belajar .....	32
1. Pengertian Aktifitas dan Hasil Belajar .....	32
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktifitas dan Hasil Belajar .....	34
3. Hubungan Aktifitas dan Hasil Belajar .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Rancangan Penelitian.....	39
C. Lokasi dan Subjek Penelitian .....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	44
F. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	48
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran.....	79

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa.....	48
Tabel 3.2	Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	49
Tabel 3.3	Klasifikasi Nilai.....	50
Tabel 4.1	Sarana dan prasarana MIN 6 Banda Aceh .....	51
Tabel 4.2	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I.....	54
Tabel 4.3	Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I.....	56
Tabel 4.4	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II.....	58
Tabel 4.5	Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II.....	60
Tabel 4.6	Hasil pengamatan Aktivitas Guru selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I.....	62
Tabel 4.7	Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I.....	65
Tabel 4.8	Hasil pengamatan Aktivitas Guru selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II .....	67
Tabel 4.9	Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II.....	70
Tabel 4.10	Skor Hasil belajar Siswa Siklus I.....	71
Tabel 4.11	Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I .....	73
Tabel 4.12	Skor Hasil belajar Siswa Siklus II.....	74
Tabel 4.13	Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II.....	76



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry .....	83
Lampiran 2	: Surat Keterangan Izin Pengumpulan Data dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry .....	84
Lampiran 3	: Surat Keterangan Izin Mengumpulkan Data Skripsi dari Kemenag Kota Banda Aceh .....	85
Lampiran 4	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 6 Banda Aceh .....	86
Lampiran 5	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I dan II.....	87
Lampiran 6	: Lembar Kerja Kelompok I dan II.....	96
Lampiran 7	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa I dan II.....	98
Lampiran 8	: Lembar Observasi Aktivitas Guru I dan II.....	102
Lampiran 9	: Soal Post Test I dan II .....	108
Lampiran 10	: Kunci Jawaban Soal Post Test I dan II.....	112
Lampiran 11	: Hasil Penelitian Lembar Kerja Kelompok I dan II.....	114
Lampiran 12	: Hasil Penelitian Soal Post Test I dan II.....	116
Lampiran 13	: Daftar Riwayat Hidup .....	124



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah.<sup>1</sup> Kegiatan mengajar disini yaitu membimbing murid dalam menguasai materi pelajaran dan mengembangkan sikapnya untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Belajar merupakan suatu proses di mana adanya usaha untuk mengubah ataupun memperbaharui perilaku dan pengetahuan berdasarkan pengalaman yang dimiliki ke arah yang lebih baik. Selain itu, dengan belajar juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dengan demikian, melalui kegiatan belajar mengajar akan menciptakan suatu hasil belajar. Hasil belajar merupakan suatu perubahan sikap dan tingkah laku pada diri seseorang yang disebabkan terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya. Selain itu, hasil belajar digunakan oleh guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya hasil belajar menjadi suatu faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran di kelas. Hasil belajar dapat tercapai dengan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

Oleh karena itu, agar hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibutuhkan peran dan tugas guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat dan menyampaikan materi pelajaran yang bermakna. Secara khusus, guru memiliki tugas sebagai pengelola proses pembelajaran yaitu

---

<sup>1</sup>B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 3.

menilai kemajuan program pembelajaran, mampu menyediakan kondisi yang memungkinkan peserta didik belajar sambil bekerja (*learning by doing*), mampu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan alat-alat belajar, mengkoordinasi, mengarahkan, dan memaksimalkan kegiatan kelas, mengomunikasikan semua informasi dari dan/atau peserta didik, membuat keputusan instruksional dalam situasi tertentu, bertindak sebagai manusia sumber, membimbing pengalaman peserta didik sehari-hari, mengarahkan peserta didik agar mandiri (memberi kesempatan pada peserta didik untuk sedikit demi sedikit mengurangi ketergantungannya pada guru), serta mampu memimpin kegiatan belajar yang efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal.<sup>2</sup>

Terselenggaranya proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa tidak terlepas dari adanya kurikulum dalam pendidikan. Pengembangan kurikulum dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan sekolah ataupun masyarakat. Saat ini pendidikan di Indonesia telah diberlakukannya kurikulum 2013. Pengembangan kurikulum 2013 difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.<sup>3</sup>

Implementasi kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi harus melibatkan semua komponen (*stakeholders*), termasuk komponen-komponen yang ada dalam sistem pendidikan itu sendiri. Komponen-komponen

---

<sup>2</sup>Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan "Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.22.

<sup>3</sup>E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 65.

tersebut antara lain kurikulum, rencana pembelajaran, proses pembelajaran, mekanisme penilaian, kualitas hubungan, pengelolaan pembelajaran, pengelolaan sekolah/madrasah, pelaksanaan pengembangan diri peserta didik, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, serta etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah/madrasah.<sup>4</sup>

Pembelajaran kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah berupa pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah.<sup>5</sup> Pembelajaran tematik sudah diterapkan pada setiap kelas dan sistem pembelajarannya dengan menggunakan tema dan terdiri dari subtema dan pembelajaran, serta dalam pembelajaran tematik ini terdapat beberapa mata pelajaran yang saling berkaitan.

Salah satu tema yang dipelajari di kelas IV adalah tema 1 Indahnya Kebersamaan terdiri dari 3 subtema yaitu Keberagaman Budaya Bangsa, Kebersamaan dalam Keberagaman, Bersyukur atas Keberagaman. Setiap subtema pula terdapat 6 pembelajaran yang memiliki fokus utama satu mata pelajaran tapi berkaitan dengan pelajaran lainnya dalam pembelajaran tersebut dan diajarkan dalam satu waktu. Mata pelajaran yang ada di tema 1 yaitu IPA, IPS, Matematika, PJOK, Bahasa Indonesia, SBdP, dan PPKn. Dari setiap pelajaran memiliki kompetensi dasar yang berbeda tetapi saling mengaitkan.

---

<sup>4</sup>E. Mulyasa, *Pengembangan dan...*, h. 9.

<sup>5</sup>Abd.Kadir dan Hanun Asrorah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014), h.1.

Peneliti memfokuskan pada subtema 1Keberagaman Budaya Bangsa, Pembelajaran 3 dan 4 mengenai mata pelajaran IPS yang memiliki kompetensi dasar yaitu 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi, 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi. Pembelajaran ini akan dikaitkan dengan mata pelajaran lain yang disesuaikan dengan pembelajaran yang diajarkan.

Pembelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan hal yang terkait dengan kondisi sosial masyarakat sehingga siswa lebih siap menghadapi tantangan global. Secara rinci Oemar Hamalik merumuskan tujuan pendidikan IPS berorientasi pada tingkah laku para siswa, yaitu (1) pengetahuan dan pemahaman, (2) sikap hidup belajar, (3) nilai-nilai sosial dan sikap, (4) keterampilan.<sup>6</sup> Ditingkat dasar pemahaman mengenai ranah sosial sangat ditekankan karena hal ini merupakan suatu pengalaman dan peristiwa yang dirasakan secara langsung dalam kehidupannya dan kelak siswa akan mengalami langsung dalam kehidupan bermasyarakat.

Pembelajaran IPS akan mampu mengarahkan siswa untuk berperilaku yang tepat dalam bersosialisasi dengan keluarga, teman, guru dan masyarakat lainnya. Dengan pembelajaran IPS ini bahwasanya mampu mengembangkan pengetahuan siswa untuk menguasai materi pelajaran juga siswa bisa mengembangkan keterampilannya dengan aktifitas dalam pembelajaran yang aktif

---

<sup>6</sup>Rudi Gunawan, *Pendidikan IPS: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi (Edisi Revisi)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.18.

dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan pembelajaran pun menjadi sesuatu yang bermakna bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 3 Agustus di MIN 6 Banda Aceh, peneliti menemukan bahwa proses belajar mengajar di kelas yang difokuskan pada pembelajaran IPS di kelas IV banyak berorientasi pada guru, dan terdapat banyaknya materi yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa sehingga cenderung siswa kurang bisa memahami satu per satu materi yang seharusnya dipahami. Siswa juga merasa bosan dan suasana kelas tidak fokus ke pembelajaran melainkan ada yang sibuk dengan hal-hal lain dengan temannya. Hal ini dikarenakan perbedaan gaya belajar dan kebutuhan siswa tersebut berbeda dan kurangnya pemilihan metode ataupun model pembelajaran yang sesuai.

Berdasarkan permasalahan di atas, guru harus mampu menciptakan kelas yang kondusif dan disertai gaya dan model belajar yang bervariasi sehingga siswa yang memiliki perbedaan gaya belajar nantinya akan mendapatkan pengalaman baru dan pengetahuan yang lebih luas dan mampu menguasai materi yang dipelajari. Salah satu model yang dapat digunakan pada tema 1 Indahnya Kebersamaan yang difokuskan pada pelajaran IPS adalah model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK)*.

Model *Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK)* merupakan anak dari model pembelajaran Quantum yang berprinsip untuk menjadikan situasi belajar menjadi lebih nyaman dan menjanjikan kesuksesan bagi pembelajaran.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Lilik Mawartiningsih, *Model Pembelajaran VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Kuliah Telaah Kurikulum Mahasiswa Pendidikan Biologi 2012*, Vol. 13 (1) 2016: 441-444, dari situs: <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/prosbio/article/viewFile/9539/7002>, h. 442

Pembelajaran akan lebih efektif jika memperhatikan ketiga gaya belajar tersebut dimana siswayang tidak sama gaya belajarnya untuk dapat aktif dan terampil akan lebih mampu memahami pelajaran sehingga aktifitas siswa juga dapat meningkat dengan adanya penerapan ketiga gaya belajar tersebut.

Perbedaan gaya belajar yang dimiliki siswa diantaranya yaitu gaya belajar visual, gaya belajar audio, dan gaya belajar kinesthetic. Gaya belajar visual merupakan gaya belajar dengan cara melihat, gaya belajar audio dengan mendengar, dan gaya belajar kinesthetic dengan gaya meraba, bergerak, menyentuh (praktek langsung), dan bekerja. Siswa akan aktif bertanya dan berdiskusi bersama temannya.<sup>8</sup>

Hal diatas sejalan dengan firman Allah yang menjelaskan mengenai metode pembelajaran yang baik yaitu sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ  
بِأَتَى هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ  
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk (Q.S An-Nahl: 125)

<sup>8</sup>Ade Yayang Tri Alditia, dkk, Jurnal Pena Ilmiah: Vol. 1, No. 1 (2016) dari situs: <http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/download/3041/pdf>, h. 352.

Selanjutnya hadits yang menerangkan tentang belajar dan pentingnya menuntut ilmu, yaitu:

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا  
أَوْ مُحِبًّا وَلَا تَكُنْ خَامِسًا فَتَهْلِكَ (رواه البيهقي)

Artinya:

Telah bersabda Rasulullah SAW :”Jadilah engkau orang yang berilmu (pandai) atau orang yang belajar, atau orang yang mendengarkan ilmu atau yang mencintai ilmu. Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima maka kamu akan celaka. (H.R Baihaqi)

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Marlan (A1C310026) dengan judul skripsi “Penerapan Model Pembelajaran Kuantum Tipe Visual Auditori Kinestetik (VAK) dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X<sub>3</sub>, MAN Sungai Gelam Tahun Pelajaran 2013/2014”, Umu Shodiqoh (10421006) dengan judul skripsi “Pengaruh Model Pembelajaran VAK (Visualization Auditory Kinesthetic) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN Ngawen Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014”, dan Siti Ghufra (1213053108) dengan judul skripsi “Pengaruh Model Pembelajaran Visual Auditori Kinesthetic (VAK) terhadap Aktivitas Belajar Tematik Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1 Haduyang Tahun Pelajaran 2015/2016” bahwa hasilnya dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan memilih judul, yaitu “**Penerapan Model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 6 Banda Aceh**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktifitas belajar siswa dengan model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) pada pembelajaran IPS tema 1 Indahnya Kebersamaan kelas IV MIN 6 Banda Aceh?
2. Bagaimanakah aktifitas guru dengan model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) pada pembelajaran IPS tema 1 Indahnya Kebersamaan kelas IV MIN 6 Banda Aceh?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) pada pembelajaran IPS tema 9 1 Indahnya Kebersamaan kelas IV MIN 6 Banda Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui aktifitas belajar siswa dengan model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) pada pembelajaran IPS 1 Indahnya Kebersamaan kelas IV MIN 6 Banda Aceh.

2. Untuk mengetahui aktifitas guru dengan model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) pada pembelajaran IPS tema 1 Indahnya Kebersamaankelas IV MIN 6 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) pada pembelajaran IPS tema 1 Indahnya Kebersamaankelas IV MIN 6 Banda Aceh.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi siswa

Dengan adanya model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) menjadikan siswa lebih aktif, saling berbagi pengetahuan, lebih memahami pembelajaran, serta meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi guru

Dapat dijadikan salah satu bahan masukan untuk merancang model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan memudahkan proses belajar mengajar, serta dapat tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil yang optimal.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan sangat berguna sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

## E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini maka perlu dijelaskan istilah-istilah berikut:

### a. Model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK)

Model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) adalah model pembelajaran yang mengoptimalkan tiga gaya belajar untuk menjadikan peserta didik merasa nyaman yaitu visual, auditory, dan kinesthetic.<sup>9</sup> Model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* yang peneliti maksudkan adalah model pembelajaran dengan menerapkan tiga gaya belajar yaitu dengan melihat, mendengar, dan bergerak dalam proses belajar pembelajaran.

### b. Aktifitas Belajar

Aktifitas Belajar merupakan tugas dalam pembelajaran yang melibatkan pengalaman dan partisipasi langsung peserta didik.<sup>10</sup> Yang peneliti maksud mengenai aktifitas belajar adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar serta menjadikan siswa lebih aktif dengan adanya penerapan model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) .

---

<sup>9</sup>Siti Ghufira, “Pengaruh Model Pembelajaran Visual Auditory Kinesthetic (VAK) Terhadap Aktivitas Belajar Tematik Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1 Haduyang Tahun Pelajaran 2015/2016”, Skripsi, (Bandar Lampung: Universitas Lampung), dari situs <http://digilib.unila.ac.id/23742/2/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>, h.10.

<sup>10</sup> Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*,(Jakarta: Kencana, 2013), h.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator dan kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.<sup>11</sup> Hasil belajar yang peneliti maksudkan adalah sesuatu yang diperoleh dari proses yang ditempuh selama proses belajar mengajar baik dari segi pengetahuan, tingkah laku dan keterampilan peserta didik melalui tiga gaya belajar yang disesuaikan dengan pembelajaran yakni dengan menerapkan model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK).

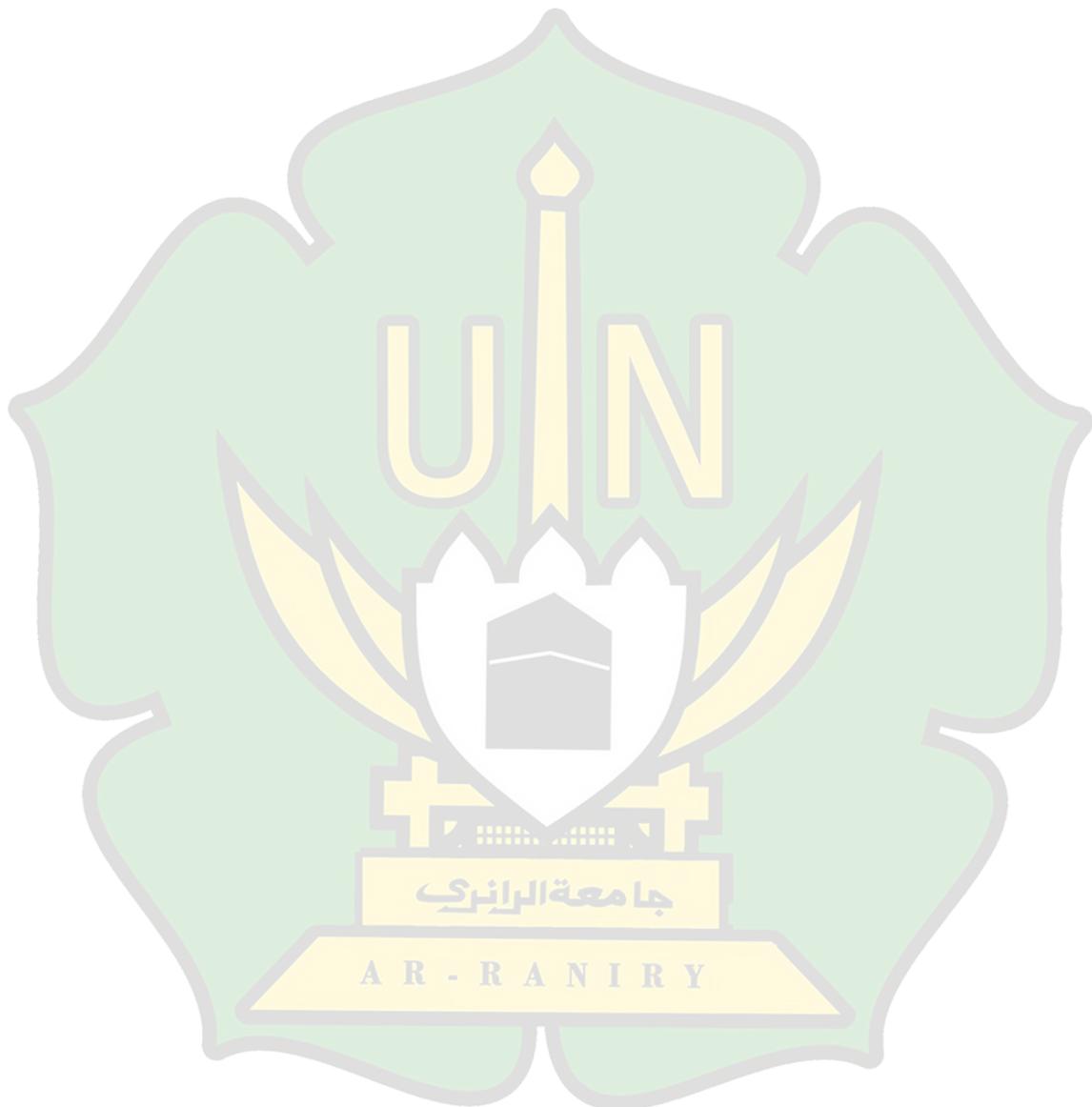
d. Tema 1 Indahnya Kebersamaan

Penelitian ini difokuskan pada subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku. Pembelajaran 3 dan 4 mengenai mata pelajaran IPS yang memiliki kompetensi dasar yaitu 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi, 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi. Di mana dari kedua pembelajaran tersebut memiliki kompetensi dasar yang sama tapi indikator dari masing-masing pembelajaran ada yang membedakan yang saling berkaitan dan merupakan tetap turunan dari kompetensi dasar tersebut. Mata pelajaran IPS merupakan suatu program pendidikan dan bukan sub-disiplin ilmu tersendiri, sehingga tidak akan

---

<sup>11</sup> Juluamalia, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Model Cooperative Script Pada Siswa Kelas V MIN Lambaro Aceh Besar", Skripsi, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry), h. 12.

ditemukan baik dalam nomenklatur filsafat ilmu, disiplin ilmu-ilmu social (*Social Science*), maupun ilmu pendidikan.<sup>12</sup>



---

<sup>12</sup> Rudi Gunawan, *Pendidikan IPS...*, h. 17

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Model *Visualization, Auditory, Kinesthetic*

##### 1. Pengertian Model *Visualization, Auditory, Kinesthetic*

Model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) merupakan pengembangan dan pendekatan *Quantum Learning*. Menurut Andea Nurellah bahwa Shoimin mengatakan model pembelajaran Visual, Auditorial dan Kinestetik (VAK) adalah model pembelajaran yang mengoptimalkan ketiga modalitas belajar tersebut untuk menjadikan si belajar merasa nyaman.<sup>13</sup> Model *Visual, Auditory, dan Kinesthetic* (VAK) ini mampu melibatkan siswa secara maksimal dalam menemukan dan memahami suatu konsep melalui kegiatan fisik seperti demonstrasi, percobaan, diskusi aktif, serta mampu menjangkau setiap gaya belajar siswa.<sup>14</sup>

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa model *Visual, Auditory, dan Kinesthetic* (VAK) ini merupakan model yang menggunakan tiga gaya belajar yaitu visual, auditory, dan kinesthetic di mana ketiga gaya belajar ini akan mampu melibatkan siswa secara aktif dan kreatif dalam pembelajaran karena model ini dapat menggabungkan perbedaan gaya belajar siswa menjadi satu gaya

---

<sup>13</sup> Andea Nurellah, Regina Lichteria Panjaitan, Maulana, *Penerapan Model Pembelajaran Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pena Ilmiah, dari situs: <http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/download/3053/pdf>, Vol.1, No.1 (2016), h. 443.

<sup>14</sup> Ade Yayang Tri Alditia, Diah Gusrayani, Regina Lichteria Panjaitan, *Pengaruh Model Visual, Auditory, Dan Kinesthetic (Vak) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sifat-Sifat Cahaya*, Jurnal Pena Ilmiah, dari situs: <http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/download/3041/pdf>, Vol.1, No. 1 (2016), h. 353.

belajar. Menurut Sriwati Bukit dan Istarani bahwa Richard Bandler, John Grinder, telah mengidentifikasi tiga gaya belajar dan komunikasi yang berbeda.<sup>15</sup>

- a. Visual. Belajar melalui melihat sesuatu. Kita suka melihat gambar atau diagram. Kita suka pertunjukkan, peragaan atau menyaksikan video.
- b. Auditori. Belajar melalui mendengar sesuatu. Kita suka mendengarkan kaset audio, ceramah kuliah, diskusi, debat dan instruksi (perintah) verbal.
- c. Kinestetik. Belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung. Kita suka “menangani”, bergerak, menyentuh dan merasakan/mengalami sendiri.

Dari pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa ketiga gaya belajar itu ada tiga yaitu visual yang berarti belajar dengan cara melihat, auditori berarti belajar dengan mendengarkan atau menyaksikan sesuatu, dan kinestetik berarti bergerak dan adanya keterlibatan fisik dalam setiap kegiatan belajar mengajar.

Menurut Bobbi Deporter dan kawan-kawan bahwa Markova mengatakan, orang tidak hanya cenderung pada satu modalitas, mereka juga memanfaatkan kombinasi modalitas tertentu yang memberi mereka bakat dan kekurangan alami tertentu.<sup>16</sup>

- a) Visual

Ciri-cirinya sebagai berikut:

- 1.) Teratur, memperlihatkan segala sesuatu menjaga penampilan.

<sup>15</sup> Sriwati Bukit dan Istarani, *Kecerdasan dan Gaya Belajar*, (Medan Sumatera Utara: LARISPA Indonesia, 2015), h. 86.

<sup>16</sup> Bobbi Deporter, dkk, *Quantum Teaching: mempraktikkan quantum learning di ruang kelas*, (Bandung: Kaifa, 2004), h. 85.

- 2.) Mengingat dengan gambar, lebih suka membaca daripada dibacakan.
- 3.) Membutuhkan gambaran dan tujuan menyeluruh dan menangkap detail: mengingat apa yang dilihat.

b) Auditorial

Modalitas ini mengakses segala jenis bunyi dan kata diciptakan maupun diingat. Musik, nada, irama, rima, dialog internal, dan suara menonjol di sini.

Ciri-cirinya yaitu:

- 1.) Perhatiannya mudah terpecah
- 2.) Berbicara dengan pola berirama
- 3.) Belajar dengan cara mendengarkan, menggerakkan bibir/ bersuara saat membaca
- 4.) Berdialog secara internal dan eksternal

c) Kinestetik

Gerakan, koordinasi, irama, tanggapan emosional, dan kenyamanan fisik menonjol di sini. Ciri-cirinya:

- 1.) Menyentuh orang dan berdiri berdekatan, banyak bergerak.
- 2.) Belajar dengan melakukan, menunjuk tulisan saat membaca, menanggapi secara fisik.
- 3.) Mengingat sambil berjalan dan melihat.

Ada beberapa ciri lain dari gaya belajar *Visualization*, *Auditory*, *Kinesthetic*, yaitu:

a. Visual

Ciri-ciri gaya belajar visual:

- 1) Bicara agak cepat
- 2) Mementingkan penampilan dalam berpakaian/presentasi
- 3) Tidak mudah terganggu oleh keributan
- 4) Mengingat yang dilihat, dari pada yang didengar
- 5) Lebih suka membaca dari pada dibacakan
- 6) Pembaca cepat dan tekun
- 7) Sering kali mengetahui apa yang harus dikatakan, tapi tidak pandai memilih kata-kata
- 8) Lebih suka melakukan demonstrasi dari pada pidato
- 9) Lebih suka musik dari pada seni
- 10) Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis, dan seringkali minta bantuan orang untuk mengulanginya

b. Auditori

Ciri-ciri gaya belajar Auditori yaitu:

- 1) Mampu mengingat dengan baik penjelasan guru di depan kelas, atau materi yang didiskusikan dalam kelompok/kelas.
- 2) Pendengar ulung: anak mudah menguasai materi iklan/lagu di televisi/radio.
- 3) Cenderung banyak omong.
- 4) Tak suka membaca dan umumnya memang bukan pembaca yang baik karena kurang dapat mengingat dengan baik apa yang baru saja dibacanya.
- 5) Kurang cakap dalam mengerjakan tugas mengarang/menulis.

- 6) Senang berdiskusi dan berkomunikasi dengan orang lain.
- 7) Kurang tertarik memperhatikan hal-hal baru di lingkungan sekitarnya, seperti hadirnya anak baru, adanya papan pengumuman di pojok kelas, dan lain-lain.

c. Kinestetik

Ciri-ciri gaya belajar Kinestetik, yaitu:

- 1) Menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya, termasuk saat belajar.
- 2) Sulit berdiam diri atau duduk manis, selalu ingin bergerak.
- 3) Mengerjakan segala sesuatu yang memungkinkan tangannya aktif.
- 4) Suka menggunakan objek nyata sebagai alat bantu belajar.
- 5) Sulit menguasai hal-hal abstrak seperti peta, symbol dan lambang.
- 6) Menyukai praktek/percobaan.
- 7) Menyukai permainan dan aktifitas fisik.<sup>17</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* mampu mengkombinasikan tiga gaya belajar yaitu visual (melihat), auditory (mendengar), dan kinesthetic (bergerak). Kemudian model ini juga memiliki ciri-ciri diantaranya visual (teratur, mengingat dengan gambar, bicara cepat dan lainnya), auditory (perhatiannya mudah terpecah, berbicara pola irama, belajar dengan mendengarkan, senang berdiskusi dan berkomunikasi, cenderung banyak omong dan lain-lain), kinesthetic (banyak bergerak, belajar dengan melakukan, mengingat sambil berjalan, suka menggunakan objek nyata sebagai alat belajar, menyukai praktek, dan lain-lain).

---

<sup>17</sup> Sriwati Bukit dan Istarani, *Kecerdasan...*, hal. 96-101

## 2. Kelebihan dan Kelemahan Model *Visualization, Auditory, Kinesthetic*

Setiap model pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kelemahannya tersendiri. Dalam model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) juga memiliki kelebihan dan kelemahan, yaitu sebagai berikut:

### a. Visual

Kelebihan:

- 1) Rapi dan teratur.
- 2) Mempunyai sifat yang teliti dan detail ketika mengerjakan sesuatu.
- 3) Tulisan tangan relatif rapi dan bagus.
- 4) Cenderung suka membaca.

Kekurangan :

- 1) Sering kali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai dalam memilih kata-kata.
- 2) Mengingat dalam instruksi verbal.
- 3) Kurang menyukai berbicara.
- 4) Biasanya sukar mengingat suatu informasi yang diberikan secara lisan.

### b. Auditory

Kelebihan :

- 1) Ketika harus mempresentasikan hasil pekerjaannya maka dapat melaksanakannya dengan baik.
- 2) Mudah menirukan ucapan orang lain dengan waktu yang relatif cepat.
- 3) Mempunyai tata bahasa yang baik.
- 4) Mudah mengingat nama orang.

- 5) Suka berbicara.
- 6) Tidak takut ketika harus berbicara di depan kelas, akan menonjol ketika terjadi diskusi di kelas.
- 7) Berbicara dalam irama yang berpola.

Kelemahan :

- 1) Kurang baik ketika membaca (membaca relatif pelan).
- 2) Kurang bisa mengingat ketika dibacakan tidak dengan disuarakan.
- 3) Kurang baik ketika menulis karangan.
- 4) Sulit diam untuk waktu yang relatif lama.
- 5) Mudah terganggu oleh keributan.

c. Kinesthetic

Kelebihan :

- 1) Biasanya anak cenderung berpenampilan rapi.
- 2) Mempunyai kelebihan dalam bidang olahraga.
- 3) Menyukai pekerjaan di laboratorium.
- 4) Koordinasi antara mata dan tangan bagus.

Kekurangan:

- 1) Cenderung frustrasi dan gelisah bila harus duduk mendengarkan kuliah dalam jangka waktu yang relatif lama, oleh karena itu mereka *break* (istirahat) dalam waktu kuliah berlangsung.
- 2) Kemampuan kurang dalam mengeja atau *spelling*.
- 3) Menggunakan jari telunjuk ketika membaca.

- 4) Tidak dapat mengerti geografi, kecuali sudah berkali-kali datang ke tempat tersebut.<sup>18</sup>

Selain itu kelebihan dan kelemahan lain menurut Russel, yaitu:

a. Kelebihan model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK)

- 1) Pembelajaran akan lebih aktif
- 2) Mampu melatih dan mengembangkan potensi peserta didik yang telah dimiliki oleh pribadi masing-masing.
- 3) Memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik dan efektif.
- 4) Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik.
- 5) Mampu melibatkan peserta didik secara maksimal dalam menemukan dan memahami suatu konsep melalui kegiatan fisik, seperti: demonstrasi, percobaan, observasi, dan diskusi aktif.
- 6) Mampu menjangkau setiap gaya pembelajaran peserta didik.
- 7) Peserta didik yang memiliki kemampuan bagus tidak akan terhambat oleh peserta didik yang lemah dalam belajar karena model ini mampu melayani kebutuhan peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

b. Kelemahan model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK)

Kelemahan dari model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) yaitu tidak banyak orang mampu mengkombinasikan ketiga gaya belajar

---

<sup>18</sup> Sriwati Bukit dan Istarani, 2015, *Kecerdasan...*, hal.106-111

tersebut. Sehingga, orang yang hanya mampu menggunakan satu gaya belajar, hanya akan mampu menangkap materi jika menggunakan gaya belajar yang lebih memfokuskan kepada salah satu gaya belajar yang didominasi.<sup>19</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) lebih cenderung memiliki kelebihan daripada kelemahan, yang mana kelebihan tersebut dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran.

### 3. Langkah-langkah Pelaksanaan Model *Visualization, Auditory, Kinesthetic*

Menurut Siti Ghufira bahwa Russel menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) yaitu:

Sintaks model pembelajaran VAK	Kegiatan
a. Tahap persiapan (kegiatan pendahuluan)	Pada kegiatan pendahuluan, guru memberikan motivasi untuk membangkitkan minat peserta didik dalam belajar, dan meningkatkan motivasi peserta didik.
b. Tahap penyampaian dan pelatihan (kegiatan inti pada eksplorasi dan elaborasi)	<p>Pada kegiatan inti, guru mengarahkan peserta didik untuk ikut aktif dalam pembelajaran yang baru secara mandiri, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indera yang sesuai dengan gaya belajar VAK, misalnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Visual               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Guru menggunakan materi visual.</li> <li>b) Guru menggunakan aneka warna agar lebih menarik.</li> <li>c) Peserta didik melihat gambar yang ditampilkan guru.</li> <li>d) Guru menugaskan kepada peserta didik untuk mengilustrasikan ide-idenya ke dalam gambar.</li> </ol> </li> </ol>

<sup>19</sup>Siti Ghufira, "*Pengaruh Model...*", h.15.

	<p>2) Auditory</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menggunakan variasi vokal dalam mengajar.</li> <li>Guru menyanyikan lagu yang berhubungan dengan materi.</li> <li>Guru dan peserta didik bersama-sama menyanyikan lagu tersebut.</li> <li>Guru menjelaskan arti dan makna yang ada pada lagu tersebut.</li> </ol> <p>3) Kinesthetic</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menggunakan alat bantu mengajar untuk menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik.</li> <li>Guru memperagakan materi, kemudian peserta didik menebak gerakan yang dilakukan oleh guru.</li> <li>Peserta didik secara berkelompok menampilkan gerakan yang berhubungan dengan materi pembelajaran, kemudian meminta kelompok lain untuk menebak gerakan tersebut.</li> <li>Guru memberikan kebebasan pada peserta didik untuk belajar sambil berjalan-jalan.</li> </ol>
c. Tahap akhir	<p>Pada tahap akhir, guru memberikan penguatan kesimpulan tentang materi pembelajaran, guru memberikan informasi tentang materi yang akan datang kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.<sup>20</sup></p>

Menurut Noprianto dalam skripsinya bahwa Rose dan Nicholl menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) yaitu:<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Siti Ghufira, "Pengaruh Model...", h.12.

<sup>21</sup> Noprianto, "Perbandingan Hasil Belajar Kimia Siswa Antara Penerapan Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction (ATI)* dan *Visual, Auditori, Kinestetik (VAK)* di Kelas X MAN 1 Model Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2013/2014", Skripsi, (Bengkulu: Universitas Bengkulu), dari situs <https://media.neliti.com/media/publications/216797-none.pdf>, h. 19.

<b>Sintaks model pembelajaran VAK</b>	<b>Kegiatan</b>
1. Tahap persiapan(kegiatan pendahuluan)	Pada kegiatan pendahuluan guru memberikan motivasi untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang kepada siswa, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk menjadikan siswa lebih siap dalam menerima pelajaran.
2. Tahap Penyampaian	Pada kegiatan inti guru mengarahkan siswa untuk menemukan materi pelajaran yang baru secara mandiri, menyenangkan, relevan, melibatkan pancaindra, yang sesuai dengan gaya belajar VAK. Tahap ini biasa disebut eksplorasi.
3. Tahap Pelatihan(kegiatan inti pada elaborasi)	Pada tahap pelatihan guru membantu siswa untuk mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan serta keterampilan baru dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan gaya belajar VAK.
4. Tahap penampilan hasil(kegiatan inti pada konfirmasi)	Tahap penampilan hasil merupakan tahap seorang guru membantu siswa dalam menerapkan dan memperluas pengetahuan maupun keterampilan baru yang mereka dapatkan, pada kegiatan belajar sehingga hasil belajar mengalami peningkatan.

Menurut Umu Shodiqoh dalam skripsinya dijelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic (VAK)* yaitu:<sup>22</sup>

<b>Sintaks model pembelajaran VAK</b>	<b>Kegiatan</b>
1. Tahap persiapan (kegiatan pendahuluan)	Guru memberikan motivasi untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar.
2. Tahap penyampaian dan pelatihan (kegiatan inti pada eksplorasi dan elaborasi)	Pada kegiatan inti guru mengarahkan siswa untuk ikut aktif dalam pelajaran yang baru secara mandiri, menyenangkan, relevan, melibatkan pancaindra, yang sesuai dengan

<sup>22</sup>Umu Shodiqoh, "Pengaruh Model Pembelajaran VAK (*Visualization Auditory Kinesthetic Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN Ngawen Gunung Kidul Tahun Ajaran 2013/2014*", Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga), dari situs: <http://digilib.uinsuka.ac.id/11176/1/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>, h. 13.

	gaya belajar VAK.
3. Tahap akhir	Guru memberikan penguatan kesimpulan tentang materi, guru memberikan informasi tentang materi yang akan datang dan guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

Dari tiga langkah model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa langkah-langkah dalam penelitian ini diarahkan dengan langkah-langkah VAK menurut Siti Ghufira penjelasan dari Russel.

## **B. Pembelajaran IPS di MI**

### **1. Pengertian Pembelajaran IPS di MI**

IPS atau studi sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu-ilmu sosial; sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.<sup>23</sup> Ilmu Pengetahuan Sosial menyangkut hal-hal yang berkenaan dengan kehidupan sehari-hari di lingkungan, dengan adanya ilmu sosial siswa sekolah dasar akan lebih memahami cara bersikap sebagai makhluk sosial dalam lingkungan sekitar, mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan keluarga, guru, teman, dan masyarakat lainnya. IPS juga memiliki aspek dari segi interaksi, saling ketergantungan, keragaman, keadilan, dan lain-lain dalam cakupan sosial kehidupan.

<sup>23</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 171.

## 2. Ruang Lingkup dan Tujuan Pembelajaran IPS di MI

Setiap mata pelajaran memiliki ruang lingkup yang berbeda-beda dan ini pula dijadikan sebagai pembatas dalam menyampaikan materi pembelajaran IPS.

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Manusia, Tempat, dan Lingkungan.
2. Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan.
3. Sistem Sosial dan Budaya.
4. Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan.<sup>24</sup>

Kemudian sejalan dengan aspek di atas juga bahwasanya ruang lingkup pengajaran IPS pada jenjang pendidikan dasar dibatasi sampai pada gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah. Terutama gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar peserta didik MI/SD dan juga ruang lingkup ini disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah.

Pemerintah telah melakukan berbagai penataan dalam sistem standarisasi pendidikan, seperti yang dituangkan dalam peraturan pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP); dan PP Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Sejalan dengan hal ini Standar Nasional Pendidikan (SNP) meliputi delapan standar, yaitu Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar

---

<sup>24</sup> Fifi Nofiaturrehman, Jurnal Ilmiah tentang “Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk MI Yang Menyenangkan”, Vol. 3 No. 2 diakses pada Juli-Desember 2015, dari situs: <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/elementary/article/download/1451/1327>, h. 220.

Pembiayaan, dan Standar Penilaian Pendidikan.<sup>25</sup> Salah satu dari kedelapan standar tersebut adalah Standar Kompetensi Lulusan (SKL), di mana standar ini memiliki garis besar ketentuan tentang standar kompetensi lulusan yaitu standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan, standar kompetensi lulusan meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran atau mata kuliah, dan standar kompetensi lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Dengan demikian jelas bahwa dalam standar kompetensi lulusan adanya kompetensi dari setiap mata pelajaran baik itu kompetensi inti maupun kompetensi dasar. Berikut adalah kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada di Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI) di kelas IV pada mata pelajaran IPS. Kompetensi Inti:

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan

---

<sup>25</sup>E. Mulyasa, *Pengembangan dan...*, h. 23.

kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

Kompetensi Dasarnya yaitu: 1.1 Menghargai kebhinneka-tunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar, 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar, 2.1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu Buddha dan Islam dalam kehidupannya sekarang, 2.2. Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik, 2.3. Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya, 3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan, 3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan, 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya, 3.4 Memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar, 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi, 4.1 Menceriterakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya, 4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan

manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan, 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya, 4.4 Mendeskripsikan kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat sekitar, 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

Saat ini di MIN 6 Banda Aceh khususnya sudah diterapkannya Kurikulum 2013 di mana pembelajaran disatukan dalam tema yang terdiri dari beberapa mata pelajaran dan digabung menjadi satu tema. Penerapan tema ini menjadikan guru lebih kreatif dan siswa lebih aktif sehingga ketercapaian pembelajaran akan lebih bermakna.

Di kelas IV salah satu temanya yaitu Tema 1 Indahnya Kebersamaan terdiri dari 3 subtema yaitu Keberagaman Budaya Bangsaku, Kebersamaan dalam Keberagaman, Bersyukur atas Keberagaman, selanjutnya setiap subtema terdapat pula 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran ada fokus utama pelajarannya dan pelajaran yang ada di TEMA 1 yaitu IPA, IPS, Matematika, PJOK, Bahasa Indonesia, SBdP, dan PPKn. Dari setiap pelajaran memiliki Kompetensi dasar yang berbeda tetapi saling mengaitkan.

Peneliti memfokuskan pada subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku, Pembelajaran 3 dan 4 mengenai mata pelajaran IPS yang memiliki kompetensi dasar yaitu 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi, 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi. Pembelajaran ini

akan dikaitkan dengan mata pelajaran lain yang disesuaikan dengan pembelajaran yang diajarkan.

Kemudian dengan adanya ruang lingkup pembelajaran IPS akan dapat mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan. Menurut Rudy Gunawan, Nursid Sumaatmaja menjelaskan tujuan pendidikan IPS yaitu membina anak didik menjadi warga negara yang baik yang memiliki pengetahuan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan negara. Sedangkan Oemar Hamalik merumuskan tujuan pendidikan IPS berorientasi pada tingkah laku siswa, yaitu (1) pengetahuan dan pemahaman, (2) sikap hidup belajar, (3) nilai-nilai sosial dan sikap, (4) keterampilan.<sup>26</sup>

Tujuan dan fungsi lain dari IPS secara keseluruhan (tujuan kurikuler) di SD adalah sebagai berikut:

- 1) Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat.
- 2) Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.
- 3) Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
- 4) Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.

---

<sup>26</sup> Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS...*, h. 18.

- 5) Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>27</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPS terdiri dari manusia; tempat; dan lingkungan, waktu; keberlanjutan; dan perubahan, sistem sosial dan budaya, perilaku ekonomi dan kesejahteraan yang dibatasi dengan kehidupan peserta didik dalam lingkup sosial. Selanjutnya tujuan pembelajaran IPS membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial, mampu memecahkan masalah sosial kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian agar terampil dalam bersosialisasi dengan masyarakat dan lingkungan.

### **3. Pembelajaran IPS di MI dengan Model *Visualization, Auditory, Kinesthetic***

Pembelajaran IPS di MI diarahkan pada aspek sosial bermasyarakat di mana ruang lingkup juga dibatasi dan diutamakan pada gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar peserta didik MI/SD. Oleh karena itu, setiap materi yang dipelajari pada pembelajaran IPS harus bisa dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan siswa sehari-hari, maka dari itu untuk mencapai hal tersebut penerapan sebuah model pembelajaran sangat mendukung proses belajar mengajar dan model yang tepat pada pembelajaran IPS kelas IV MI yaitu model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* yang menggunakan tiga modalitas belajar (melihat, mendengar, dan bergerak).

---

<sup>27</sup> Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS...*, h. 52.

Saat proses belajar mengajar berlangsung model ini dapat diterapkan dari kegiatan awal pembelajaran hingga kegiatan penutup (akhir), dan sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* tersebut. Pada kegiatan pendahuluan, guru memberikan motivasi untuk membangkitkan minat peserta didik dalam belajar, dan meningkatkan motivasi peserta didik. Selanjutnya, pada kegiatan inti, guru mengarahkan peserta didik untuk ikut aktif dalam pembelajaran yang baru secara mandiri, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indera yang sesuai dengan gaya belajar VAK. Seperti berikut ini:

1. Visual (guru menggunakan materi visual, aneka warna agar lebih menarik, siswa melihat gambar yang ditampilkan guru, guru menugaskan kepada peserta didik untuk mengilustrasikan ide-idenya ke dalam gambar).
2. Auditory (guru menggunakan variasi vokal dalam mengajar, menyanyikan lagu yang berhubungan dengan materi, bersama-sama menyanyikan lagu tersebut, menjelaskan arti dan makna yang ada pada lagu tersebut).
3. Kinesthetic (guru menggunakan alat bantu mengajar untuk menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik, memperagakan materi, kemudian peserta didik menebak gerakan yang dilakukan oleh guru, secara berkelompok menampilkan gerakan yang berhubungan dengan materi pembelajaran, kemudian meminta kelompok lain untuk menebak gerakan tersebut, Guru memberikan kebebasan pada peserta didik untuk belajar sambil berjalan-jalan).

Pada tahap akhir, guru memberikan penguatan kesimpulan tentang materi pembelajaran, guru memberikan informasi tentang materi yang akan datang kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

### **C. Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar**

#### **1. Pengertian Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar**

##### **a. Aktivitas Belajar**

Aktivitas merupakan tugas dalam pembelajaran yang melibatkan pengalaman dan partisipasi langsung peserta didik. Aktivitas pembelajaran sering disebut dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), yang merujuk pada berbagai aktivitas mulai dari aktivitas pendahuluan, inti, dan penutup.<sup>28</sup>

Klasifikasi aktivitas belajar, sebagai berikut:

Paul D. Dierich membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok, ialah:

- a) Kegiatan-kegiatan visual, yaitu: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- b) Kegiatan-kegiatan lisan, yaitu: mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.
- c) Kegiatan-kegiatan mendengarkan, yaitu: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.

---

<sup>28</sup> Muhammad Yaumi dan M. Hum, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 216

- d) Kegiatan menulis, yaitu: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
- e) Kegiatan-kegiatan menggambar, yaitu: menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta, dan pola.
- f) Kegiatan-kegiatan metrik, yaitu: melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun.
- g) Kegiatan mental, yaitu: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, faktor-faktor, melihat, hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
- h) Kegiatan-kegiatan emosional, yaitu: minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan dan overlap satu sama lain.<sup>29</sup>

#### b. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak mengajar atau belajar.<sup>30</sup> Bukti seseorang telah belajar adanya perubahan tingkah laku dari yang belum tahu atau belum terlalu memahami menjadi tahu dan mengerti serta lebih faham. Belajar sangat besar pengaruhnya bagi perilaku seseorang dan gambaran keberhasilan pencapaian dari belajar juga bisa terlihat dari segala aspek.

---

<sup>29</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 172.

<sup>30</sup> Juraini, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw pada Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIN Rukoh Banda Aceh", Skripsi (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-raniry, 2015) hal.18

Adapun aspek-aspek yang terlihat dari hasil belajar yaitu pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap.<sup>31</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai aktivitas belajar dan hasil belajar dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan yang ada dalam proses pembelajaran baik dalam kegiatan pembuka, inti, dan penutup yang dilakukan oleh peserta didik terhadap kegiatan belajar seperti melihat, menulis, bergerak, dan sebagainya dan hasil belajar adalah suatu hasil dari aspek belajar oleh siswa dan terciptanya suatu perubahan yang terlihat dari perilaku dan ketercapaian nilai akademis dari siswa.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar**

### **a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar**

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas pada diri seseorang atau siswa yaitu terdiri atas dua bagian, di antaranya faktor internal dan faktor eksternal. Untuk lebih jelasnya mengenai kedua faktor tersebut sebagai berikut:

1) Faktor internal yaitu seluruh aspek yang terdapat dalam diri individu yang belajar, baik aspek fisiologis (fisik) maupun aspek psikologis (psikhis). Adapun penjelasan mengenai aspek fisik dan psikologis adalah sebagai berikut:

a) Aspek Fisik (Fisiologis) Orang yang belajar membutuhkan fisik yang sehat. Fisik yang sehat akan mempengaruhi seluruh jaringan tubuh sehingga aktivitas

---

<sup>31</sup> Oemar Hamalik, *Proses...*, hal. 30

belajar tidak rendah. Keadaan sakit pada fisik/tubuh mengakibatkan cepat lemah, kurang bersemangat, mudah pusing dan sebagainya. Oleh karena itu agar seseorang dapat belajar dengan baik maka harus mengusahakan kesehatan dirinya.

b) Aspek Psikhis (Psikologi) sedikitnya ada delapan faktor psikologis yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan aktivitas belajar. Faktor-faktor psikologis itu adalah sebagai berikut:

(1). Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu obyek, baik didalam maupun di luar dirinya. Makin sempurna perhatian yang menyertai aktivitas maka akan semakin sukseslah aktivitas belajar itu. Oleh karena itu, guru seharusnya selalu berusaha untuk menarik perhatian anak didiknya agar aktivitas belajar mereka turut berhasil.

(2). Pengamatan adalah cara mengenal dunia riil, baik dirinya sendiri maupun lingkungan dengan segenap panca indera. Karena fungsi pengamatan sangat sentral, maka alat-alat pengamatan yaitu panca indera perlu mendapatkan perhatian yang optimal dari pendidik, sebab tidak berfungsinya panca indera akan berakibat terhadap jalannya usaha pendidikan pada anak didik.

(3). Tanggapan adalah gambaran ingatan dari pengamatan, dalam mana obyek yang telah diamati tidak lagi berada dalam ruang dan waktu pengamatan.

(4). Fantasi adalah sebagai kemampuan jiwa untuk membentuk tanggapan-tanggapan atau bayangan-bayangan baru. Dengan kekuatan fantasi manusia dapat melepaskan diri dari keadaan yang dihadapinya dan menjangkau ke depan, keadaan-keadaan yang akan mendatang. Dengan fantasi ini, maka dalam

belajar akan memiliki wawasan yang lebih longgar karena dididik untuk memahami diri atau pihak lain.

(5). Ingatan (memori) ialah kekuatan jiwa untuk menerima, menyimpan dan memproduksi kesan-kesan. Jadi ada tiga unsur dalam perbuatan ingatan, ialah: menerima kesan-kesan, menyimpan, dan mereproduksi. Dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada manusia ini berarti ada suatu indikasi bahwa manusia mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali dari sesuatu yang pernah dialami.

(6). Berfikir adalah merupakan aktivitas mental untuk dapat merumuskan pengertian, mensintesis dan menarik kesimpulan

(7). Bakat adalah salah satu kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia ada.

(8). Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Apabila aktivitas belajar itu didorong oleh suatu motif dari dalam diri siswa, maka keberhasilan belajar itu akan menjadi mudah diraih dalam waktu yang relative tidak cukup lama.

## 2) Faktor eksternal

Menurut Ngalim Purwanto faktor eksternal terdiri atas:

- 1) keadaan keluarga,
- 2) guru dan cara mengajar
- 3) alat-alat pelajaran,
- 4) motivasi sosial, dan

5) lingkungan serta kesempatan.<sup>32</sup>

### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Di samping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Ada faktor-faktor lain yang berada di luar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah ialah kualitas pengajaran. Yang dimaksud kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.<sup>33</sup>

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa ada berbagai faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar dan hasil belajar. Di mana faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar terdiri dari faktor internal (aspek fisik dan aspek psikhis), dan faktor eksternal (keadaan keluarga, guru dan cara mengajar, alat-alat pelajaran, motivasi sosial, dan lingkungan serta kesempatan). Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor dari dalam diri siswa

---

<sup>32</sup>[http://eprints.walisongo.ac.id/984/3/083911045\\_Bab2.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/984/3/083911045_Bab2.pdf), “Penggunaan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pkn Dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013”, Skripsi, ( Semarang, 2012/2013), dari situs: [http://eprints.walisongo.ac.id/984/3/083911045\\_Bab2.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/984/3/083911045_Bab2.pdf), h. 7.

<sup>33</sup>Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), h. 39.

(kemampuan yang dimiliki, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis), dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan (kualitas belajar).

### **3. Hubungan Aktivitas dan Hasil Belajar**

Aktivitas belajar merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang berhubungan dengan materi pembelajaran ataupun keterlibatan siswa dalam segala kegiatan belajar untuk memperbaiki perilaku agar lebih baik ke depannya. Kemudian, hasil belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dikuasai dan menjadi lebih baik berupa pengetahuan, perubahan dalam bentuk sikap dan keterampilan.

Dengan demikian aktivitas belajar dan hasil belajar saling berkaitan. Dimana dengan adanya aktivitas maka akan menciptakan proses belajar mengajar yang aktif dan efektif serta dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Selanjutnya, hasil belajar dapat diperoleh dengan maksimal yaitu dengan adanya pengetahuan yang meningkat, perubahan perilaku/sikap lebih baik, dan keterampilan atas potensi yang dikembangkan didapatkan dengan adanya kegiatan belajar dan aktivitas yang dilakukan pada dirinya berkat pengalaman dan latihan dalam pembelajaran di kelas.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Burns dalam Wina Sanjaya bahwa penelitian tindakan adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerjasama para peneliti dan praktisi.<sup>34</sup> Penelitian tindakan kelas juga untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas melalui suatu tindakan dengan siklus tertentu. Tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah peningkatan kualitas proses dan hasil belajar.<sup>35</sup> Dengan adanya penelitian tindakan kelas maka akan memperbaiki kinerja guru sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih meningkat. Penelitian tindakan kelas juga harus dilakukan di kelas agar interaksi antara siswa dengan guru dapat terfokuskan secara maksimal.

#### **B. Rancangan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa tahapan yang terdiri dari beberapa siklus. Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian, yaitu:<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta: Kencana, 2009), h. 25.

<sup>35</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan...*,h. 33.

<sup>36</sup>Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 16.

a. Tahap 1: Menyusun Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan semua atribut instrument yang diperlukan dalam pelaksanaan PTK seperti menetapkan tema 1 Indahnya Kebersamaan, menyusun RPP, membuat lembar observasi siswa dan guru, dan menyusun soal-soal untuk tes. Penelitian tindakan yang idealnya sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk cara ini adalah penelitian kolaborasi.

b. Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan

Tahap ke2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan tindakan yang merupakan implementasi atau penerapan dari rancangan, yaitu menggunakan tindakan di kelas. Hal yang perlu diingat adalah bahwa dalam tahap ke 2 ini pelaksana (guru) harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan. Yang bertindak sebagai guru dalam pelaksanaan tindakan ini adalah peneliti.

c. Tahap 3: Pengamatan

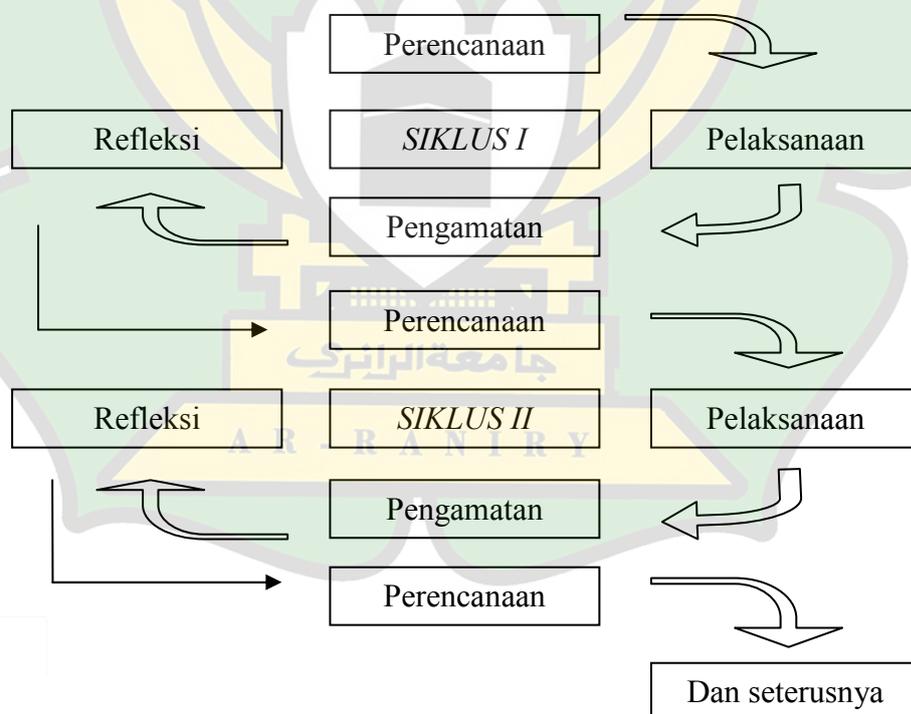
Tahap ke 3 yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Sebetulnya sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Sebutan tahap ke 3 diberikan untuk memberikan peluang kepada guru pelaksana yang juga berstatus sebagai pengamat. Yang bertindak sebagai pengamat disini

adalah guru kelas untuk mengamati aktivitas guru dan teman dari peneliti untuk mengamati aktivitas siswa.

d. Tahap 4: Refleksi

Tahap ke 4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Istilah refleksi berasal dari kata bahasa Inggris *reflection*, yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia pemantulan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan pengamat untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

Adapun langkah-langkah perencanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disajikan dalam bentuk siklus berikut:



**Bagan 3.1. Siklus Pelaksanaan Tindakan Kelas**

Dari gambar di atas dipahami bahwa siklus penelitian tindakan kelas merupakan siklus yang berkelanjutan berulang. Siklus tersebut berulang terus sampai mampu memecahkan masalah yang dihadapi.

### **C. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di MIN 6 Banda Aceh. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas IV Al-Battani MIN 6 Banda Aceh yang berjumlah 40 orang, dan pengamatnya adalah Ibu Nurbaiti, S.Pd.I sebagai guru kelas di kelas IV Al-Battani MIN 6 Banda Aceh. Adapun yang diamati adalah keseluruhan proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran pada siswa kelas IV Al-Battani MIN 6 Banda Aceh melalui penerapan model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK).

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>37</sup> Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi aktivitas siswa, observasi aktivitas guru, dan tes.

---

<sup>37</sup>Juraini, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw pada Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIN Rukoh Banda Aceh", Skripsi, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-raniry, 2015), h.4.

## 1. Observasi Aktifitas Siswa

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.<sup>38</sup> Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) saat berlangsungnya pembelajaran di kelas IV Al-Battani MIN 6 Banda Aceh. Kemudian tujuan pengamatan ini adalah untuk mengamati aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi atau penilaian yang telah disusun termasuk juga pengamatan secara cermat, pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Dari hasil pengamatan dapat ditemukan berbagai kelemahan sehingga dapat ditindaklanjuti untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.<sup>39</sup>

## 2. Observasi Aktifitas Guru

Pada tahap ini peneliti bersama tim pengamat melakukan pengamatan terhadap aktifitas guru dan mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) pada saat berlangsungnya pembelajaran di kelas IV Al-Battani MIN 6 Banda Aceh. Tujuan dilaksanakan pengamatan pada aktifitas guru untuk mengamati keseluruhan pembelajaran yang diterapkan oleh guru dengan model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK).

---

<sup>38</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan...*, h. 86.

<sup>39</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan...*, h. 86.

### 3. Tes

Tes merupakan instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.<sup>40</sup> Tes berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa dalam bentuk nilai skor. Tes yang digunakan meliputi posttest. Post test dilakukan setelah proses belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui hasil belajar siswa.

#### E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penulisan ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa:

- 1) Lembar Observasi Aktifitas Siswa, berupa lembar pengamatan aktivitas siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dan dibubuhi dengan tanda cek list.
- 2) Lembar Observasi Aktifitas Guru, berupa lembar pengamatan aktifitas guru terhadap kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dan dibubuhi dengan tanda cek list.
- 3) Soal Tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) yaitu 10 soal post test yang sesuai dengan indikator yang digunakan dalam RPP.

---

<sup>40</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan...*, h. 99.

## F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data untuk masing-masing data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1) Analisis Aktifitas Siswa

Data aktifitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Skor yang diperoleh

N = Jumlah aktifitas yang keseluruhan<sup>41</sup>

**Tabel 3.1. Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa**

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	87,50-100	Baik Sekali
2	75,00 – 87,49	Baik
3	50,00 – 74,99	Cukup
4	0 – 49,99	Kurang

### 2) Analisis Aktifitas Guru

Data aktifitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

---

<sup>41</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000) h. 43.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Skor yang diperoleh

N = Jumlah aktifitas yang keseluruhan

**Tabel 3.2. Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru**

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	87,50 – 100	Baik Sekali
2	75,00 – 87,49	Baik
3	50,00 – 74,99	Cukup
4	0 – 49,99	Kurang

3) Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas IV Al-Battani MIN 6 Banda Aceh melalui penerapan model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) dianalisis dengan statistik deskriptif yaitu dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase yang dicari

F = Jumlah siswa yang tuntas

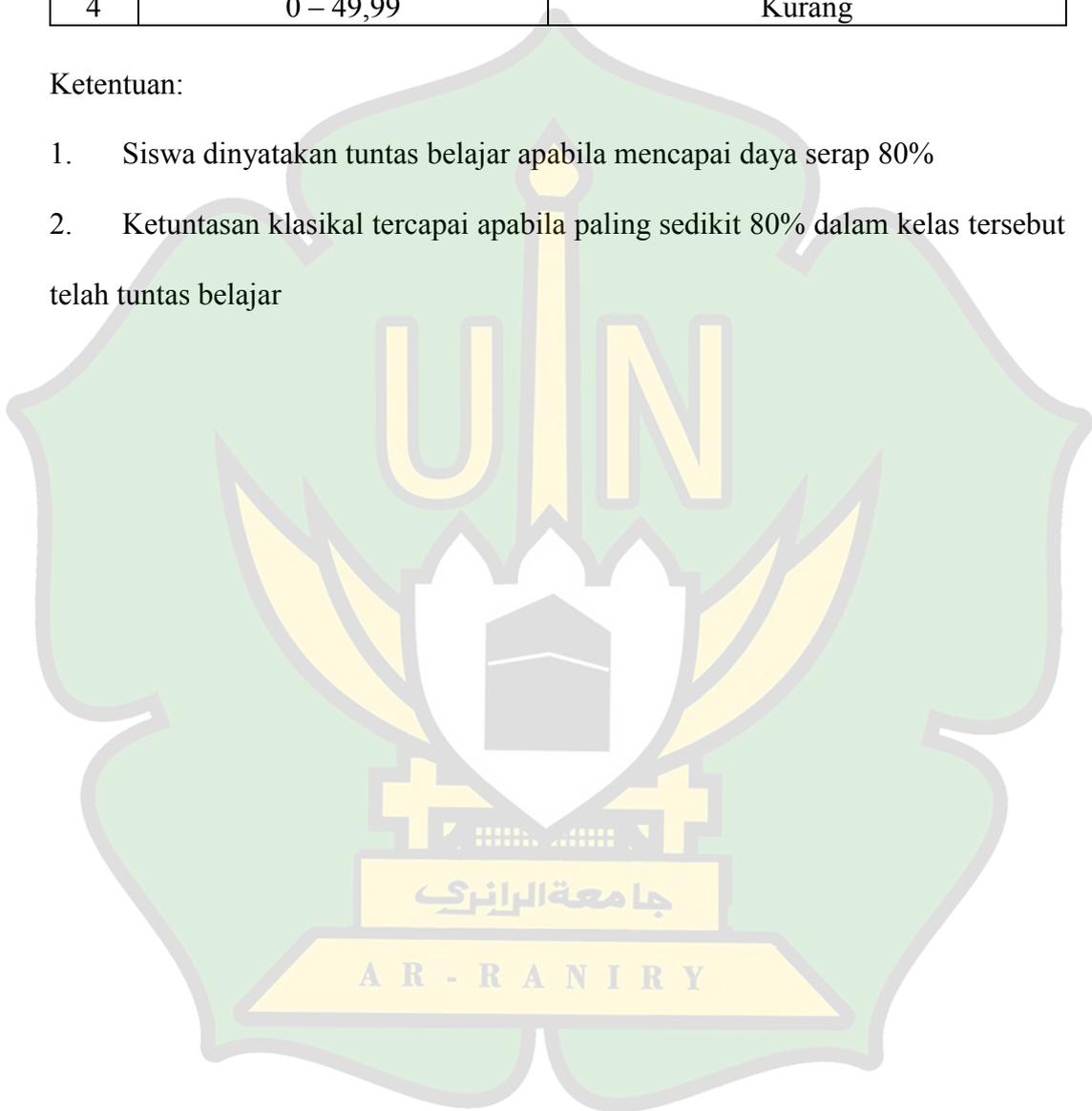
N = Jumlah siswa keseluruhan

**Tabel 3.3 Klasifikasi Nilai<sup>42</sup>**

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	87,50 – 100	Baik Sekali
2	75,00 – 87,49	Baik
3	50,00 – 74,99	Cukup
4	0 – 49,99	Kurang

Ketentuan:

1. Siswa dinyatakan tuntas belajar apabila mencapai daya serap 80%
2. Ketuntasan klasikal tercapai apabila paling sedikit 80% dalam kelas tersebut telah tuntas belajar



<sup>42</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik...*, h. 60.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 6 Banda Aceh pada kelas IV Al-Battani yang berada di Jl. Syiah Kuala No. 9. MIN 6 Banda Aceh memiliki jumlah siswa keseluruhan 1.275. MIN ini memiliki sarana dan prasarana sebagaimana dilihat pada tabel 4.1

**Tabel 4.1 sarana dan prasarana MIN 6 Banda Aceh**

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kegiatan Belajar	25
2	Ruang Kepala Madrasah	1
3	Ruang Wakil Kepala Madrasah	1
4	Ruang Bendahara dan Operator	1
5	Ruang Dewan Guru	1
6	Ruang TU	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Ruang Laboratorium SAINS	1
9	Ruang Laboratorium Komputer	1
10	Aula	1
11	Mushalla	1
12	Ruang TPQ	2
13	Ruang Sekretariat TPQ	1

Sumber: MIN 6 Banda Aceh

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, sarana dan prasarana yang terdapat di MIN 6 Banda Aceh sudah memadai dan mendukung proses belajar mengajar.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus selama 2 hari di MIN 6 Banda Aceh, yaitu pada tanggal 19 Juli 2018 dan tanggal 20 Juli 2018. Peneliti mendapatkan beberapa informasi dan data yang diperoleh. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah lembar aktivitas (siswa dan guru) dan tes akhir. Berikut uraiannya:

### **1. Aktivitas Belajar Siswa**

#### **1) Siklus I**

Siklus I terdiri empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan pengamatan dan refleksi.

##### **a. Tahap perencanaan**

Pada tahapan ini beberapa hal yang peneliti persiapkan, yaitu menentukan Tema, Subtema, dan Pembelajaran dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I), Lembar Kegiatan Kelompok (LKK), soal tes (*post test*), serta instrumen pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat. Semuanya dapat dilihat pada lampiran.

##### **b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)**

Tahap pelaksanaan (*Acting*) RPP I, dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2018. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

Kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa pada tahap pendahuluan yaitu siswa menjawab salam dan membaca doa belajar, siswa mendengarkan absen,

siswa mengamati dan mendengarkan guru mengaitkan pembelajaran, siswa mendengarkan motivasi dari guru, siswa mendengarkan informasi tema yang akan dipelajari, dan siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, di mana siswa mendengarkan arahan dari guru, siswa duduk berdasarkan kelompok, siswa memperhatikan video yang ditampilkan mengenai interaksi dalam kehidupan (visual), siswa menjawab pertanyaan dari guru, siswa bertanya kepada guru, siswa memperhatikan dan membaca teks yang ada di buku, siswa mendengarkan penjelasan dari guru, siswa bersama-sama menyanyikan lagu (auditory), siswa mendengarkan penjelasan lagu oleh guru, siswa mendengarkan makna pancasila dan contohnya dari guru, siswa mendengarkan aturan permainan oleh guru, siswa mempraktikkan sebuah permainan “estafet” bersama teman sekelompok, siswa mendengarkan makna dan nilai dari permainan tersebut, siswa mengerjakan tugas kelompok, siswa mengumpulkan hasil tugas kelompok, siswa menerima LKPD.

Kemudian tahap akhir siswa menyimpulkan pembelajaran, siswa mendengarkan penguatan materi oleh guru dan terakhir siswa mendengarkan pesan moral dan berdoa bersama.

**c. Tahap Pengamatan (*Observation*)**

Tahap pengamatan dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus I terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat peneliti yaitu Leli Yanti. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I**

No	Sintaks Model VAK	Aspek yang diamati	Nilai			
			1	2	3	4
1	<b>Tahap Persiapan (Kegiatan Pendahuluan)</b>	a. Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar				√
2		b. Siswa mendengarkan absen				√
3		c. Siswa mengamati dan mendengarkan guru mengaitkan pembelajaran			√	
4		d. Siswa mendengarkan motivasi dari guru			√	
5		e. Siswa mendengarkan informasi tema yang akan di belajarkan dari guru			√	
6		f. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
7	<b>Tahap penyampaian dan pelatihan (kegiatan inti pada eksplorasi dan elaborasi)</b>	a. Siswa mendengarkan arahan dari guru			√	
8		b. Siswa duduk berdasarkan kelompok				√
9		c. Siswa memperhatikan video yang ditampilkan mengenai cita-cita ( <b>Visual</b> )			√	
10		d. Siswa menjawab pertanyaan dari guru			√	
11		e. Siswa bertanya kepada guru		√		
12		f. Siswa memperhatikan dan membaca teks yang ada di buku			√	
13		g. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru			√	
14		h. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu ( <b>Auditory</b> )			√	
15		i. Siswa mendengarkan penjelasan lagu oleh guru			√	
16		j. Siswa mendengarkan makna Pancasila dan contohnya dari guru			√	
17		k. Siswa mendengarkan aturan permainan oleh guru ( <b>Kinesthetic</b> )				√
18		l. Siswa mempraktikkan sebuah permainan “estafet” bersama teman sekelompok			√	
19		m. Siswa mendengarkan makna dan nilai dari permainan tersebut			√	
20		n. Siswa mengerjakan tugas kelompok			√	
21		o. Siswa mengumpulkan hasil tugas kelompok				√

22		p. Siswa menerima LKPD				√
23	<b>Tahap Akhir</b>	a. Siswa menyimpulkan pembelajaran			√	
24		b. Siswa mendengarkan penguatan materi			√	
25		c. Siswa mendengarkan pesan moral dari guru		√		
<b>Jumlah</b>			<b>79</b>			
<b>Persentase</b>			<b>79%</b>			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 6 Banda Aceh Tahun 2018

Dari tabel di atas hasil didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{79}{100} \times 100\%$$

$$P = \frac{7900}{100}$$

$$P = 79\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran siswa melalui model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) pada siklus I mendapatkan skor presentase 79%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 79% berada pada kategori Baik. Namun, perlu untuk lebih ditingkatkan lagi. Oleh karena itu, perlu revisi dan perbaikan-perbaikan terhadap penerapan model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) pada siklus selanjutnya.

#### d. Tahap Refleksi

Beberapa aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran mengenai aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I**

<b>Refleksi</b>	<b>Temuan</b>	<b>Tindakan</b>
Aktivitas Siswa	Siswa kurang dalam bertanya terhadap guru	Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih mampu memberikan umpan balik dan siswa aktif dalam bertanya
	Siswa terlihat kurang fokus saat dimulainya permainan	Pertemuan selanjutnya, guru akan menarik perhatian siswa agar lebih fokus saat permainan berlangsung
	Siswa kurang mendengarkan pesan moral	Pertemuan selanjutnya, guru lebih tegas dan menarik dalam menyampaikan pesan moral kepada siswa

## 2) Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### a. Tahap perencanaan

Pada tahapan ini beberapa hal yang peneliti persiapkan, yaitu menentukan Tema, Subtema, Pembelajaran dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II (terlampir), Lembar Kegiatan Kelompok (LKK), serta instrumen pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat. Semuanya dapat dilihat pada lampiran.

### b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan (*Acting*) RPP II, dilaksanakan pada hari Jumat, 20 Juli 2018. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan aktivitas siswa pada tahap awal (pendahuluan) yaitu siswa menjawab salam dan membaca doa belajar, mendengarkan absen, mengamati guru

mengaitkan pembelajaran, mendengarkan guru memberikan motivasi dan informasi tema yang akan dibelajarkan serta tujuan pembelajaran.

Selanjutnya aktivitas siswa pada kegiatan inti yaitu siswa mendengarkan arahan dari guru, siswa duduk berkelompok, lalu siswa membaca dan memahami informasi teks tentang alat musik tradisional. Siswa juga diminta menyebutkan alat musik yang diketahuinya serta cara memainkan alat tersebut, siswa memperhatikan video yang ditampilkan (visual), siswa menjawab pertanyaan dari guru, kemudian siswa bertanya kepada guru. Siswa mendiskusikan manfaat keharmonisan dalam kehidupan berbangsa dan bertanah air (persatuan dalam keberagaman), siswa bersama-sama menyanyikan lagu (auditory), siswa mendengarkan penjelasan lagu oleh guru, siswa mendengarkan aturan permainan oleh guru (kinesthetic), dan siswa mempraktikkan sebuah drama tentang sikap harmoni dalam kehidupan sehari-hari, siswa mendengarkan makna dan nilai dari permainan tersebut, siswa mengerjakan tugas kelompok, siswa mengerjakan LKP.

Pada tahap akhir siswa menyimpulkan pembelajaran dan siswa mendengarkan pesan moral dari guru serta berdoa bersama menutup pembelajaran.

**c. Tahap Pengamatan (*Observation*)**

Tahap pengamatan dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus II terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat peneliti yaitu Leli Yanti. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II**

No	Sintaks Model VAK	Aspek yang diamati	Nilai			
			1	2	3	4
1	<b>Tahap Persiapan (Kegiatan Pendahuluan)</b>	a. Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar				√
2		b. Siswa mendengarkan absen				√
3		c. Siswa mendengar dan mengamati guru mengaitkan pembelajaran				√
4		d. Siswa mendengarkan motivasi dari guru				√
5		e. Siswa mendengarkan informasi tema yang akan di belajarkan dari guru				√
6		f. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
7	<b>Tahap penyampaian dan pelatihan (kegiatan inti pada eksplorasi dan elaborasi)</b>	a. Siswa mendengarkan arahan dari guru				√
8		b. Siswa duduk berdasarkan kelompok				√
9		c. Siswa membaca dan memahami informasi teks tentang alat musik tradisional				√
10		d. Siswa diminta menyebutkan alat musik yang diketahuinya serta cara memainkan alat tersebut				√
11		e. Siswa memperhatikan video yang ditampilkan ( <b>Visual</b> )				√
12		f. Siswa menjawab pertanyaan dari guru			√	
13		g. Siswa bertanya kepada guru			√	
14		h. Siswa mendiskusikan manfaat keharmonisan dalam kehidupan berbangsa dan bertanah air (persatuan dalam keberagaman)				√
15		i. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu ( <b>Auditory</b> )				√
16		j. Siswa mendengarkan penjelasan lagu oleh guru				√
17		k. Siswa mendengarkan aturan permainan oleh guru ( <b>Kinesthetic</b> )				√
18		l. Siswa untuk mempraktikkan sebuah drama tentang sikap harmoni dalam kehidupan sehari-hari				√
19		m. Siswa mendengarkan makna dan nilai dari permainan tersebut				√
20		n. Siswa mengerjakan tugas kelompok				√

21		o. Siswa mengerjakan LKPD				√
22	<b>Tahap Akhir</b>	a. Siswa menyimpulkan pembelajaran				√
23		b. Siswa mendengarkan penguatan materi				√
24		c. Siswa mendengarkan pesan moral dari guru			√	
<b>Jumlah</b>			<b>93</b>			
<b>Persentase</b>			<b>96,87%</b>			

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 6 Banda Aceh Tahun 2018*

Dari tabel di atas hasil didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{93}{96} \times 100\%$$

$$P = \frac{9300}{96}$$

$$P = 96,87\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran melalui model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) pada siklus II mendapatkan skor presentase 96,87%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 96,87% berada pada kategori Baik sekali. Hal ini disebabkan guru sangat mempertahankan aspek yang sudah dimiliki, maka siswa juga lebih tertarik dalam belajar, sehingga aktivitas siswa pun lebih meningkat.

#### **d. Tahap Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II, maka diperoleh hasil sebagaimana yang diharapkan. Refleksi dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II**

<b>Refleksi</b>	<b>Temuan</b>	<b>Tindakan</b>
Aktivitas siswa	Aktivitas siswa dalam pembelajaran telah ideal dan baik sekali	Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah sangat baik

## 2. Aktivitas Guru

### 1) Siklus I

Siklus I pada aktivitas guru sama halnya sebagaimana pada aktivitas siswa terdiri empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan pengamatan dan refleksi.

#### a. Tahap perencanaan

Pada tahapan ini beberapa hal yang peneliti siapkan, yaitu menentukan Tema, Subtema, dan Pembelajaran dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I), Lembar Kegiatan Kelompok (LKK), soal tes (*post test*), serta instrumen pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat. Semuanya dapat dilihat pada lampiran.

#### b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan (*Acting*) RPP I, dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2018. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

Pada tahap awal (pendahuluan) guru memberi salam dan membaca doa belajar, guru mengabsen kehadiran siswa, guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk

membangkitkan minat peserta didik dalam belajar. Kemudian guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan, menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya, pada tahap inti (penyampaian dan pelatihan) guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, meminta siswa memperhatikan video tentang interaksi dalam kehidupan (visual), setelah itu guru menjelaskan mengenai video yang telah ditampilkan mengenai nilai-nilai yang ada dalam kehidupan, guru bertanya kepada siswa mengenai video yang telah diamati, meminta siswa memperhatikan dan membaca teks di buku, menyajikan lagu berkenaan dengan Pancasila, lalu guru memberikan umpan balik kepada siswa mana dari lagu tersebut, guru menjelaskan maksud dari lagu tersebut, guru menjelaskan makna Pancasila dan contohnya, guru menyampaikan aturan permainan dan meminta siswa mempraktikkan sebuah permainan “estafet” bersama kelompok, guru menjelaskan mana dan nilai dari permainan tersebut, guru membagikan tugas kelompok kepada siswa, guru berkeliling dan mengamati setiap kelompok, guru membagikan LKPD dan berkeliling mengamati penugasan siswa.

Tahap akhir (penutup) guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran, memberikan penguatan materi, pesan moral dan guru menutup pembelajaran.

**c. Tahap Pengamatan (*Observation*)**

Tahap pengamatan dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus I terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh guru wali kelas IV Al-Battani yaitu ibu

Nurbaiti, S.Pd.I. Hasil observasi aktivitas guru siklus I dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6: Hasil pengamatan Aktivitas Guru selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I**

No	Sintaks Model VAK	Aspek yang diamati	Nilai			
			1	2	3	4
1	<b>Pendahuluan</b>	a. Guru memberi salam dan membaca doa belajar				√
2		b. Guru mengabsen kehadiran siswa.				√
3		c. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran “Apa kalian tahu tentang permainan tradisional?” “Siapa pernah memainkannya?” “Ada yang tahu cara memainkannya?”			√	
4		d. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk membangkitkan minat peserta didik dalam belajar “Jika semuanya sudah tahu apa saja permainan tradisional, nah untuk setiap permainan kita semua harus mampu bekerja sama dengan tim atau teman sekelompok agar kita dapat bermain dengan baik, kompak, dan menyenangkan”			√	
5		e. Guru menginformasikan tema yang akan di belajarkan yaitu tentang “Indahnya... Kebersamaan” dan subtema “Keberagaman Budaya dan Bangsa”.			√	
6		f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
7	<b>Tahap penyampaian dan pelatihan (kegiatan inti pada eksplorasi dan elaborasi)</b>	a. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok			√	
8		b. Guru meminta siswa untuk memperhatikan video tentang interaksi dalam kehidupan ( <b>Visual</b> )				√
9		c. Guru menjelaskan mengenai video yang telah ditampilkan mengenai nilai-nilai yang ada			√	
10		d. Guru bertanya kepada siswa mengenai video yang telah diamati		√		
11		e. Guru meminta siswa memperhatikan dan membaca percakapan teks di		√		

		buku				
12		f. Guru menyajikan lagu berkenaan dengan Pancasila ( <b>Auditory</b> )				√
13		g. Guru memberikan umpan balik kepada siswa makna dari lagu tersebut		√		
14		h. Guru menjelaskan maksud lagu tersebut			√	
15		i. Guru menjelaskan makna pancasila dan contohnya			√	
16		j. Guru menyampaikan aturan permainan			√	
17		k. Guru meminta siswa untuk mempraktikkan sebuah permainan “estafet” bersama teman kelompok				√
18		l. Guru menjelaskan makna dan nilai dari permainan tersebut			√	
19		m. Guru membagikan tugas kelompok kepada siswa			√	
20		n. Guru berkeliling dan mengamati setiap kelompok				√
21		o. Guru membagikan kepada setiap siswa LKPD.				√
22		p. Guru berkeliling mengamati penugasan kepada siswa				√
23	<b>Tahap akhir</b>	a. Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran			√	
24		b. Guru memberikan penguatan materi			√	
25		c. Guru memberikan pesan moral			√	
26		d. Guru menutup pembelajaran			√	
		<i>Penerapan model Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK)</i>				
		<b>Jumlah</b>				<b>82</b>
		<b>Persentase</b>				<b>78,84%</b>

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 6 Banda Aceh Tahun 2018

Dari tabel di atas hasil didapat dengan menggunakan rumus sebagai

berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{82}{104} \times 100\%$$

$$P = \frac{8200}{104}$$

$$P = 78,84\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran melalui model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) pada siklus I mendapatkan skor presentase 78,84%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 78,84% berada pada kategori baik. Ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi setelah dilakukan refleksi terhadap aktivitas guru.

#### d. Tahap Refleksi

Secara umum, penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I**

Refleksi	Temuan	Tindakan
Aktivitas Guru	Guru masih terlihat kurang dalam menyampaikan tujuan pembelajaran	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat menjelaskan tujuan pembelajaran dengan lebih baik
	Alokasi waktu tidak sesuai dengan yang tersedia di RPP (1x35 menit)	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat menyesuaikan kembali alokasi waktu yaitu 2x35 menit
	Guru kurang interaksi dengan siswa dari segi tanya jawab	Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih berinteraksi dengan siswa dari segi tanya jawab

## 2) Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

**a. Tahap perencanaan**

Pada tahapan ini beberapa hal yang peneliti persiapkan, yaitu menentukan Tema, Subtema, Pembelajaran dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II (terlampir), Lembar Kegiatan Kelompok (LKK), serta instrumen pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat. Semuanya dapat dilihat pada lampiran.

**b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)**

Tahap pelaksanaan (*Acting*) RPP II, dilaksanakan pada tanggal hari Jumat, 20 Juli 2018. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pada tahap pendahuluan guru memberikan salam dan bersama siswa membaca doa belajar, guru mengabsen kehadiran siswa, melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran, guru memberikan motivasi kepada siswa untuk membangkitkan minat peserta didik dalam belajar, guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya, pada tahap inti (penyampaian dan pelatihan) guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, guru meminta siswa membaca dan memahami informasi teks tentang “Alat Musik Tradisional”, kemudian meminta siswa menyebutkan alat musik yang diketahui serta cara memainkannya. Guru mengenalkan kepada siswa mengenai konsep harmoni dalam musik, guru menampilkan video mengenai harmoni dalam kehidupan, guru menjelaskan mengenai video yang telah ditampilkan tentang nilai-nilai yang ada dalam

kehidupan, guru bertanya kepada siswa mengenai video yang telah diamati, guru meminta siswa mendiskusikan manfaat keharmonisan dalam kehidupan berbangsa dan bertanah air, guru menyajikan lagu berkenaan dengan satu nusa satu bangsa, guru memberikan umpan balik kepada siswa makna dari lagu tersebut, dan guru menjelaskan maksud dari lagu tersebut. Guru menjelaskan makna Pancasila dan contohnya, menyampaikan aturan permainan, meminta siswa yang terpilih untuk mempraktikkan sebuah drama tentang sikap harmoni dalam kehidupan sehari-hari, guru menjelaskan makna dan nilai dari permainan tersebut, guru membagikan tugas kelompok dan berkeliling mengamati setiap kelompok. Guru membagikan LKPD dan berkeliling mengamati penugasan kepada siswa.

Tahap akhir guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran, memberikan penguatan materi, pesan moral dan terakhir guru menutup pembelajaran.

**c. Tahap Pengamatan (*Observation*)**

Tahap pengamatan dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus II terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh guru wali kelas IV Al-Battani yaitu ibu Nurbaiti, S.Pd.I. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8: Hasil pengamatan Aktivitas Guru selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II**

No	Sintaks Model VAK	Aspek yang diamati	Nilai			
			1	2	3	4
1	<b>Pendahuluan</b>	a. Guru memberi salam dan membaca doa belajar				√
2		b. Guru mengabsen kehadiran siswa.				√
3		c. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran "Anak-anak coba perhatikan gambar ini. Benda apa ini?, bagaimana cara memainkannya?"				√
4		d. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk membangkitkan minat peserta didik dalam belajar "nah, setelah melihat gambar tadi. Apa yang bisa anak-anak pahami?"				√
5		e. Guru menginformasikan tema yang akan di belajarkan yaitu tentang "Indahnya Kebersamaan" dan subtema "Keberagaman Budaya Bangsaku".				√
6		f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
7	<b>Tahap penyampaian dan pelatihan (kegiatan inti pada eksplorasi dan elaborasi)</b>	a. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok				√
8		b. Guru meminta siswa membaca dan memahami informasi teks tentang <i>Alat Musik Tradisional</i> .				√
9		c. Guru meminta siswa menyebutkan alat musik yang diketahuinya serta cara memainkan alat musik tersebut			√	
10		d. Guru mengenalkan kepada siswa mengenai konsep harmoni dalam musik			√	
11		e. Guru menampilkan video mengenai harmoni dalam kehidupan ( <b>Visual</b> )				√
12		f. Guru menjelaskan mengenai video yang telah ditampilkan tentang nilai-nilai yang ada				√
13		g. Guru bertanya kepada siswa mengenai video yang telah diamati			√	
14		h. Guru meminta siswa mendiskusikan manfaat keharmonisan dalam kehidupan berbangsa dan bertanah air (persatuan dalam keberagaman)			√	

15		i. Guru menyajikan lagu berkenaan dengan satu nusa satu bangsa <b>(Auditory)</b>				√
16		j. Guru memberikan umpan balik kepada siswa makna dari lagu tersebut			√	
17		k. Guru menjelaskan maksud lagu tersebut				√
18		l. Guru menjelaskan makna pancasila dan contohnya				√
19		m. Guru menyampaikan aturan permainan <b>(Kinesthetic)</b>				√
20		n. Guru meminta siswa yang terpilih untuk mempraktikkan sebuah drama tentang sikap harmoni dalam kehidupan sehari-hari				√
21		o. Guru menjelaskan makna dan nilai dari permainan tersebut				√
22		p. Guru membagikan tugas kelompok kepada siswa				√
23		q. Guru berkeliling dan mengamati setiap kelompok				√
24		r. Guru membagikan kepada setiap siswa LKPD.				√
25		s. Guru berkeliling mengamati penugasan kepada siswa				√
26	<b>Tahap akhir</b>	a. Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran			√	
27		b. Guru memberikan penguatan materi			√	
28		c. Guru memberikan pesan moral			√	
29		d. Guru menutup pembelajaran			√	
		<i>Penerapan model Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK)</i>				
		<b>Jumlah</b>				<b>106</b>
		<b>Persentase</b>				<b>91,37%</b>

SumberData: Hasil Penelitian di MIN 6 Banda Aceh Tahun 2018

Dari tabel di atas hasil didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{106}{116} \times 100\%$$

$$P = \frac{10600}{104}$$

$$P = 91,37\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran melalui model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) pada siklus II mendapatkan skor presentase 91,37%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 91,37% berada pada kategori baik sekali.

#### d. Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II, maka hasil aktivitas guru dapat dilihat pada table 4.9 berikut:

**Tabel 4.9: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II**

Refleksi	Temuan	Tindakan
Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran tema Indahnya Kebersamaan, Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku, Pembelajaran 4 sudah baik sekali	Untuk meningkatkan aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran didukung dengan meningkatnya aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa pada tema Indahnya Kebersamaan, Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku, Pembelajaran 4 termasuk dalam kategori baik sekali

### 3. Hasil Belajar

#### 1) Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

#### a. Tahap perencanaan

Pada tahapan ini beberapa hal yang peneliti siapkan, yaitu menentukan Tema, Subtema, dan Pembelajaran dan menyusun Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP I), Lembar Kegiatan Kelompok (LKK), soal tes (*post test*), serta instrumen pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat. Semuanya dapat dilihat pada lampiran.

**b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)**

Tahap pelaksanaan (*Acting*) RPP I, dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2018. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir). Pada tahap pelaksanaan untuk menentukan hasil belajar dalam penelitian, pada tahap akhir adanya soal post test yang dibagikan kepada peserta didik.

**c. Tahap Pengamatan (*Observation*)**

Tahap pengamatan dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus I terhadap aktivitas siswa dan guru. Selanjutnya mengenai hasil belajar diperoleh dengan tes terhadap seluruh siswa.

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP I berlangsung, guru memberikan soal *post test* yang diikuti oleh 40 siswa kelas IV Al-Battani. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus I (RPP I) dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4.10: Skor Hasil belajar Siswa Siklus I**

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	S <sub>1</sub>	100	√	-
2.	S <sub>2</sub>	100	√	-
3.	S <sub>3</sub>	70	-	√
4.	S <sub>4</sub>	100	√	-
5.	S <sub>5</sub>	100	√	-
6.	S <sub>6</sub>	100	√	-

7.	S <sub>7</sub>	100	√	-
8.	S <sub>8</sub>	100	√	-
9.	S <sub>9</sub>	100	√	-
10.	S <sub>10</sub>	70	-	√
11.	S <sub>11</sub>	100	√	-
12.	S <sub>12</sub>	100	√	-
13.	S <sub>13</sub>	100	√	-
14.	S <sub>14</sub>	100	√	-
15.	S <sub>15</sub>	100	√	-
16.	S <sub>16</sub>	100	√	-
17.	S <sub>17</sub>	100	√	-
18.	S <sub>18</sub>	70	-	√
19.	S <sub>19</sub>	100	√	-
20.	S <sub>20</sub>	70	-	√
21.	S <sub>21</sub>	100	√	-
22.	S <sub>22</sub>	100	√	-
23.	S <sub>23</sub>	100	√	-
24.	S <sub>24</sub>	100	√	-
25.	S <sub>25</sub>	100	√	-
26.	S <sub>26</sub>	100	√	-
27.	S <sub>27</sub>	70	-	√
28.	S <sub>28</sub>	70	-	√
29.	S <sub>29</sub>	70	-	√
30.	S <sub>30</sub>	90	√	-
31.	S <sub>31</sub>	100	√	-
32.	S <sub>32</sub>	70	-	√
33.	S <sub>33</sub>	100	√	-
34.	S <sub>34</sub>	100	√	-
35.	S <sub>35</sub>	70	-	√
36.	S <sub>36</sub>	60	-	√
37.	S <sub>37</sub>	60	-	√
38.	S <sub>38</sub>	100	√	-
39.	S <sub>39</sub>	80	√	-
40.	S <sub>40</sub>	80	√	-
<b>Jumlah</b>		<b>3600</b>	<b>29</b>	<b>11</b>

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 6 Banda Aceh Tahun 2018

Dari tabel di atas hasil didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{29}{40} \times 100\%$$

$$P = \frac{2900}{40}$$

$$P = 72,5\%$$

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa 29 (72,5%) siswa tuntas belajarnya, sedangkan 11 (27,5%) siswa tidak tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 6 Banda Aceh bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 80 dan ketuntasan secara klasikal jika 80% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum tercapai.

#### d. Tahap Refleksi

Secara umum, penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I**

Refleksi	Temuan	Tindakan
Hasil Belajar Siswa	Terdapat 11 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan	Pertemuan selanjutnya, guru harus memberikan penekanan dan menjelaskan lebih baik lagi pada tema Indahnya Kebersamaan

## 2) Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan,

pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

**a. Tahap perencanaan**

Pada tahapan ini beberapa hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut: menyusun RPP siklus II (terlampir), menyiapkan Lembar Kegiatan Kelompok, menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa serta soal post test. Peneliti memperbaiki temuan selama proses pembelajaran pada siklus I.

**b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)**

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Jumat, 20 Juli 2018. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Di akhir pembelajaran juga diberikan soal test untuk mengetahui hasil belajar siswa.

**c. Tahap Pengamatan (*Observation*)**

Observasi dilakukan pada siklus II terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya pada bagian ini pengamatan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan soal post test yang dibagikan kepada semua siswa di kelas IV Al-Battani.

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP II berlangsung, guru memberikan soal *post test* yang diikuti oleh 40 siswa pada kelas IV Al-Battani. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus II (RPP II) dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

**Tabel 4.12: Skor Hasil belajar Siswa Siklus II**

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	S <sub>1</sub>	100	√	-
2.	S <sub>2</sub>	100	√	-

3.	S <sub>3</sub>	100	√	-
4.	S <sub>4</sub>	100	√	-
5.	S <sub>5</sub>	100	√	-
6.	S <sub>6</sub>	90	√	-
7.	S <sub>7</sub>	100	√	-
8.	S <sub>8</sub>	100	√	-
9.	S <sub>9</sub>	100	√	-
10.	S <sub>10</sub>	100	√	-
11.	S <sub>11</sub>	100	√	-
12.	S <sub>12</sub>	100	√	-
13.	S <sub>13</sub>	100	√	-
14.	S <sub>14</sub>	100	√	-
15.	S <sub>15</sub>	100	√	-
16.	S <sub>16</sub>	100	√	-
17.	S <sub>17</sub>	90	√	-
18.	S <sub>18</sub>	100	√	-
19.	S <sub>19</sub>	100	√	-
20.	S <sub>20</sub>	70	-	√
21.	S <sub>21</sub>	100	√	-
22.	S <sub>22</sub>	90	√	-
23.	S <sub>23</sub>	100	√	-
24.	S <sub>24</sub>	100	√	-
25.	S <sub>25</sub>	100	√	-
26.	S <sub>26</sub>	100	√	-
27.	S <sub>27</sub>	100	√	-
28.	S <sub>28</sub>	100	√	-
29.	S <sub>29</sub>	80	√	-
30.	S <sub>30</sub>	100	√	-
31.	S <sub>31</sub>	100	√	-
32.	S <sub>32</sub>	100	√	-
33.	S <sub>33</sub>	100	√	-
34.	S <sub>34</sub>	100	√	-
35.	S <sub>35</sub>	70	-	√
36.	S <sub>36</sub>	90	√	-
37.	S <sub>37</sub>	90	√	-
38.	S <sub>38</sub>	100	√	-
39.	S <sub>39</sub>	100	√	-
40.	S <sub>40</sub>	90	√	-
<b>Jumlah</b>		<b>3780</b>	<b>38</b>	<b>2</b>

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 6 Banda Aceh Tahun 2018

Dari tabel di atas hasil didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{38}{40} \times 100\%$$

$$P = \frac{3800}{40}$$

$$P = 95\%$$

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa pada siklus II hanya 2 siswa yang tidak tuntas, 38 siswa 95% telah tuntas. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II tersebut maka dapat disimpulkan bahwa melalui model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) dapat lebih meningkat dari pada siklus I, hasil belajar siswa yang hanya mendapatkan 72,5% dan pada siklus II meningkat menjadi 95%.

#### d. Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II, maka untuk masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi secara umum pada siklus II dapat dilihat pada table 4.13 berikut:

**Tabel 4.13: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II**

Refleksi	Temuan	Tindakan
Hasil Tes Siklus II	Hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan belajar secara individu	Ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan model <i>Visualization, Auditory, Kinesthetic</i> (VAK) sudah mencapai ketuntasan secara klasikal.

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Aktivitas Siswa

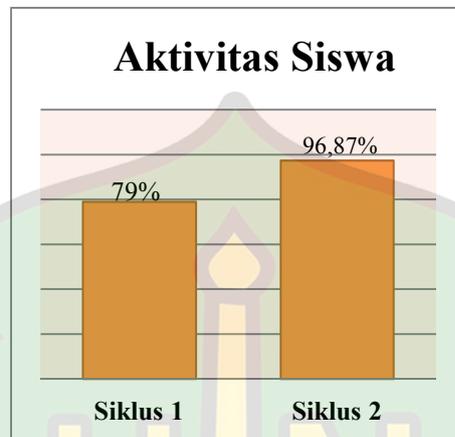
Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK) pada tema 1 Indahnya Kebersamaan, subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku pembelajaran 3 dan 4 diamati oleh Leli Yanti (teman sejawat). Hasil dari aktivitas siswa pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan. Aktivitas ini berjalan baik sejalan dengan pendapat Paul D. Dierich membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok dan 3 diantaranya yaitu kegiatan-kegiatan visual, yaitu membaca, melihat-lihat gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain, kemudian kegiatan mendengarkan, yaitu: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radi dan yang terakhir yaitu kegiatan metrik, yaitu: melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun.<sup>43</sup>

Selanjutnya, penerapan model *Visualization, Auditory, Kinestehteic* (VAK) ini mampu melibatkan siswa secara maksimal dalam menemukan dan memahami suatu konsep melalui kegiatan fisik seperti demonstrasi, percobaan, diskusi aktif, serta mampu menjangkau setiap gaya belajar siswa.<sup>44</sup> Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa untuk siklus I dikategorikan baik

<sup>43</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar...*, h. 172

<sup>44</sup>Ade Yayang Tri Alditia, Diah Gusrayani, Regina Lictheria Panjaitan, *Pengaruh Model Visual, Auditory, dan Kinesthetic (VAK) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sifat-Sifat Cahaya*, Jurnal Pena Ilmiah, darisitus:<http://ejournal.upi.edu/index.php/pernailmiah/article/download/3041/pdf>, Vol.1, No.1(2016), h. 353.

yaitu 79%. Sedangkan pada siklus II dapat dikategorikan baik sekali yaitu 96,87%. Berikut disajikan dalam bagan:



**Bagan 4. 1** Nilai rata-rata aktivitas siswa

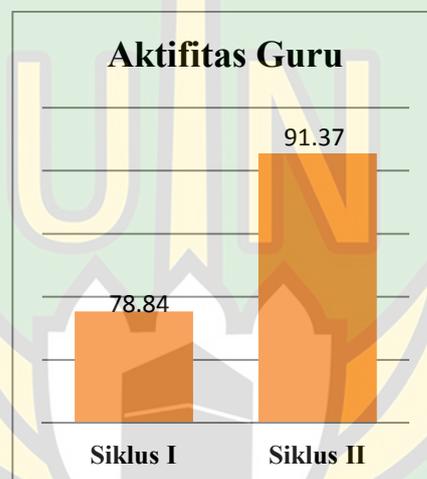
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa melalui penerapan model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) mengalami peningkatan.

## 2. Aktivitas Guru

Pembelajaran menjadi sesuatu yang bermakna bagi siswa jika dilaksanakan dengan baik dan guru memiliki cara untuk dapat meningkatkan pemahaman, aktivitas, dan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini berikut adalah aktivitas guru dalam meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa pada tema 1 Indahnyanya Kebersamaan, subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaaku Pembelajaran 3 dan Pembelajaran 4 dengan menerapkan model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK). Dengan demikian, penerapan model ini pada siklus 1 (pembelajaran 3) dan siklus 2 (pembelajaran 4) mengalami peningkatan.

Pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran tidak hanya peneliti sendiri yang melaksanakan, akan tetapi adanya pengamat yang dilakukan oleh ibu Nurbaiti, S.Pd.I (guru wali kelas di MIN 6 Banda Aceh). Dari hasil analisis aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru selama dua siklus menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I yaitu 78,84% dalam kategori baik. Sedangkan pada siklus II yaitu 91,37% dalam kategori baik sekali. Untuk lebih jelas lihat grafik berikut:



**Bagan 4. 2 Nilai rata-rata aktivitas guru**

Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan penerapan model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) dalam kategori baik sekali. Hal ini disebabkan karena aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal (pendahuluan), inti, dan penutup (akhir) sudah terlaksana sesuai dengan RPP.

### **3. Hasil Belajar Siswa**

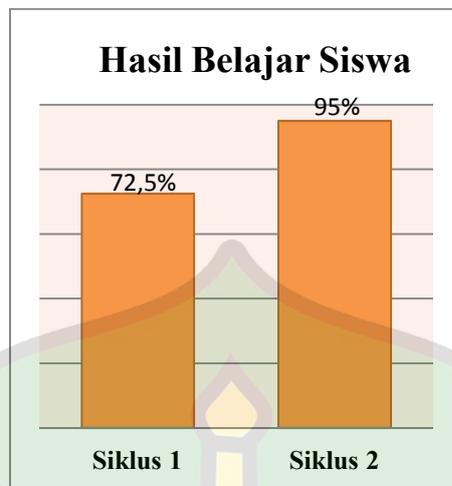
Untuk melihat hasil belajar siswa pada tema Indahnya Kebersamaan, subtema Keberagaman Budaya Bangsaku, Pembelajaran 3 dan 4 melalui

penerapan model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) di setiap akhir pertemuan peneliti memberikan soal post test. Melalui model yang diterapkan salah satunya peserta didik yang memiliki kemampuan bagus tidak akan terhambat oleh peserta didik yang lemah dalam belajar karena model ini mampu melayani kebutuhan peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.<sup>45</sup> Tes yang diadakan setelah pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Setelah hasil tes terkumpul maka data tersebut diolah dengan melihat kriteria ketuntasan minimal yang berlakunya di MIN 6 Banda Aceh yaitu: secara individu  $\geq 80$  dan  $\geq 80\%$  siswa tuntas klasikal.

Dikatakan tuntas belajar jika yang diperoleh sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 80 untuk ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal 80% sebagaimana yang telah ditetapkan di sekolah tersebut. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 29 siswa tuntas (72,5%), sedangkan 11 siswa belum tuntas. Terjadi peningkatan pada siklus II yaitu 38 siswa tuntas (95%), sedangkan 2 orang yang tidak tuntas. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada bagan berikut:

---

<sup>45</sup>Siti Ghufira, "*Pengaruh Model...*", h.15.



**Bagan 4. 3 Nilai rata-rata Hasil Belajar Siswa**

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) di kelas IV MIN 6 Banda Aceh berhasil dan mengalami peningkatan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang Penerapan Model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 6 Banda Aceh dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) tema Indahnya Kebersamaan, subtema Keberagaman Budaya Bangsaku, Pembelajaran 3 pada siklus I mencapai kategori cukup 79% dan Pembelajaran 4 pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 96,87% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) tema Indahnya Kebersamaan, subtema Keberagaman Budaya Bangsaku, Pembelajaran 3 pada siklus I sudah mencapai kategori baik 78,84% dan Pembelajaran 4 pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 91,37% dengan kategori baik sekali.
3. Adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) tema Indahnya Kebersamaan, subtema Keberagaman Budaya Bangsaku, Pembelajaran 3 dan 4 di kelas IV Al-Battani. Peningkatan tersebut terjadi pada siklus II mencapai hingga 95%, sementara pada siklus I belum mencapai ketuntasan hanya

mencapai 72,5%.

## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat memilih dengan tepat model pembelajaran, salah satunya model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) yang dapat membawa dampak positif terhadap guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas belajar siswa, diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran ini meningkatkan mutu kualitas pendidikan.
2. Dalam menerapkan model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) juga harus merancang strategi khusus agar kemampuan guru dalam menyampaikan ketiga tahapan ini tidak fokus ke satu tahap saja, tetapi penggabungan ketiga bagian ini berjalan dengan semestinya yaitu *Visualization* (melihat), *Auditory* (mendengar), dan *Kinesthetic* (bergerak) sehingga peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dapat tercapai.

جامعة الرانري

AR - RANIRY

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, (2009). Suharsimi dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Alditia, Ade Yayang Tri, dkk. *Pengaruh Model Visual, Auditory, Dan Kinesthetic (VAK) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sifat-Sifat Cahaya*, Jurnal Pena Ilmiah, dari situs: <http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/download/3041/pdf>, Vol.1, No. 1 (2016).
- Bukit, Sriwati dan Istarani. (2015). *Kecerdasan dan Gaya Belajar*. Medan Sumatera Utara: LARISPA Indonesia.
- Deporter, Bobbi,dkk. (2004). *Quantum Teaching: mempraktikkan quantum learning di ruang kelas*. Bandung: Kaifa.
- Ghufira, Siti. *Pengaruh Model Pembelajaran Visual Auditory Kinesthetic (VAK) Terhadap Aktivitas Belajar Tematik Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1 Haduyang Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung). Dari situs <http://digilib.unila.ac.id/23742/2/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>.
- Gunawan, Rudi. (2013). *Pendidikan IPS: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi (Edisi Revisi)*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Juloamalia. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Model Cooperative Script Pada Siswa Kelas V MIN Lambaro Aceh Besar*. Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Juraini. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif ipe Jigsaw pada Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas MIN Rukoh Banda Aceh*. Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-raniry.
- Kadir, Abd. dan Hanun Asrorah. (2014). *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Mulyasa, E. ( 2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mawartiningsih, Lilik. *Model Pembelajaran VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Kuliah Telaah Kurikulum Mahasiswa Pendidikan Biologi 2012*, Vol. 13 (1) 2016: 441-444, dari situs: <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/prosbio/article/viewFile/9539/7002>.

Nofiaturrahmah, Fifi. *Jurnal Ilmiah. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk MI Yang Menyenangkan*. Vol. 3 No. 2 diakses pada Juli-Desember 2015, dari situs <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/elementary/article/download/1451/1327>.

Noprianto. *Perbandingan Hasil Belajar Kimia Siswa Antara Penerapan Model Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction (ATI) dan Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) di Kelas X MAN 1 Model Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Bengkulu: Universitas Bengkulu. Dari situs <https://media.neliti.com/media/publications/216797-none.pdf>.

Nurellah, Andea, dkk. *Penerapan Model Pembelajaran Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*, *Jurnal Pena Ilmiah*, dari situs: <http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/download/3053/pdf>. Vol.1. No.1 (2016).

-. *Penggunaan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Pkn Dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MI Miftahus Sibyan Tugurejo Semarang Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Semarang, 2012/2013. dari situs: [http://eprints.walisongo.ac.id/984/3/083911045\\_Bab2.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/984/3/083911045_Bab2.pdf).

Sanjaya, Wina. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

Shodiqoh, Umu. *Pengaruh Model Pembelajaran VAK (Visualization Auditory Kinesthetic Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTsN Ngawen GunungKidul Tahun Ajaran 2013/2014*, Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga). <http://digilib.uinsuka.ac.id/11176/1/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>.

Sudjana, Nana. (2013). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo).

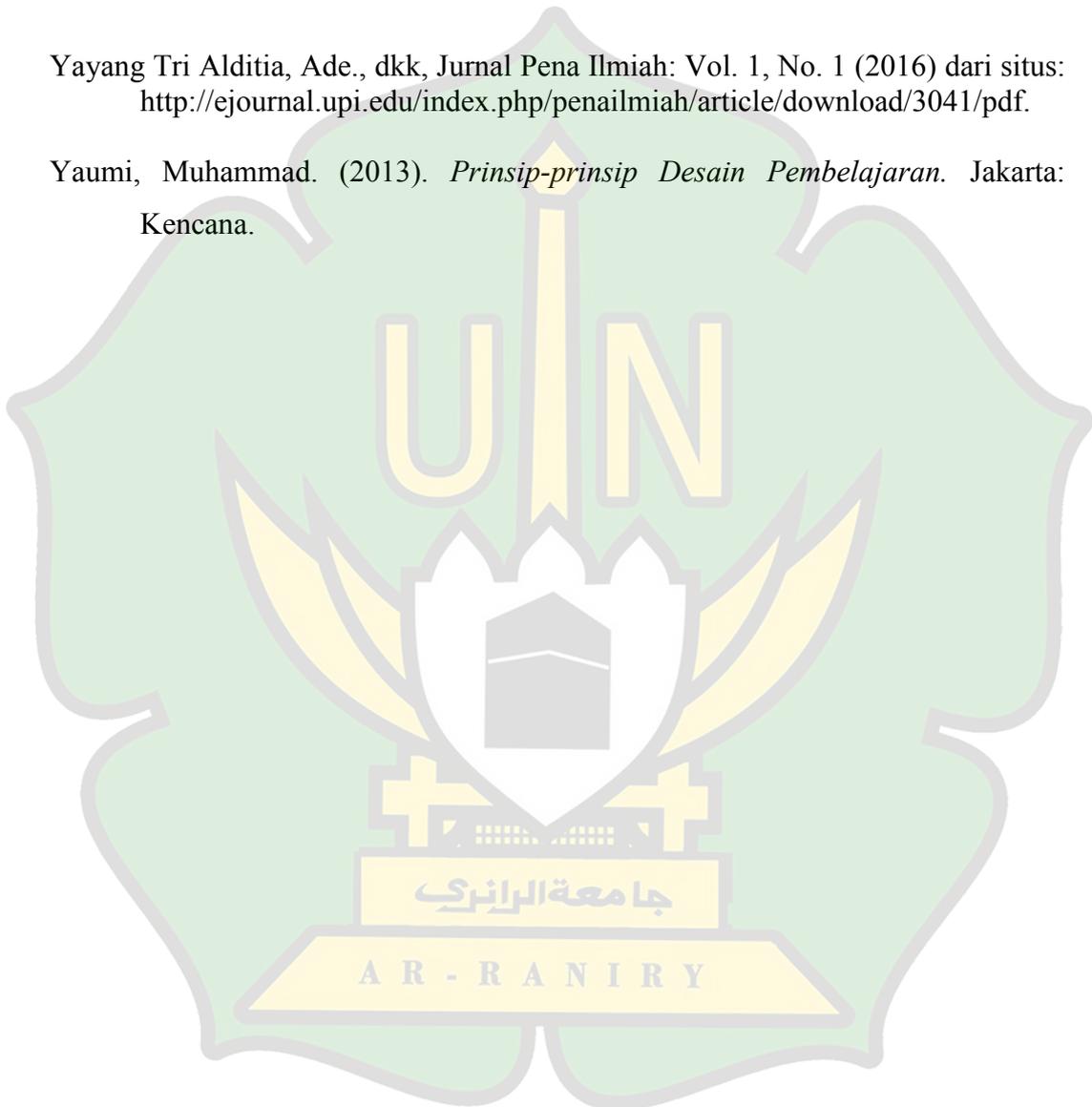
Suryosubroto, B. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Trianto. (2013). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. (Jakarta: Bumi Aksara).

Uno, Hamzah B. (2008). *Profesi Kependidikan "Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yayang Tri Alditia, Ade., dkk, *Jurnal Pena Ilmiah*: Vol. 1, No. 1 (2016) dari situs: <http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/download/3041/pdf>.

Yaumi, Muhammad. (2013). *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
**Nomor: B-8762/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2018**

**TENTANG**  
**PENGGAKTAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat** :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
  3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
  10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 02 November 2017

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :  
**PERTAMA** : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-10417/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2017  
**KEDUA** : Menunjuk Saudara:

1. Mawardi, S.Ag., M.Pd. sebagai pembimbing pertama
2. Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd. sebagai pembimbing kedua

**Untuk membimbing skripsi :**

- Nama : Riska Fazriani Sukma  
 NIM : 140209085  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Penerapan Model *Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK)* untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 6 Banda Aceh

- KETIGA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
**KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019  
**KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
 Pada Tanggal : 07 September 2018

**An. Rektor**  
 Dekan,



Muslim Razali



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-7170/Un.08/TU-FTK/ TL.00/07/2018

16 Juli 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
 Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -  
 Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Riska Fazriani Sukma  
 N I M : 140 209 085  
 Prodi / Jurusan : PGMI  
 Semester : VIII  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.  
 A l a m a t : Jl. Laksamana Malahayati. Lr Nek Monraya, Blok H 10. Kajhu.Kec.Baitu

Untuk mengumpulkan data pada:

**MIN 6 Banda Aceh**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Penerapan Model Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK) untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 6 Banda Aceh**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

جامعة الرانيري  
 AR - RANIRY

An. Dekan,  
 Kepala Bagian Tata Usaha,  
 M. Said Farzah Ali





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 6 KOTA BANDA ACEH**  
 Jalan Syiah Kuala Gampong Keuramat Kuta Alam Kota Banda Aceh  
 Telepon (0651) 31806; Faksimili (0651) 31806

Website : [www.minmodel-bandaaceh.sch.id](http://www.minmodel-bandaaceh.sch.id) Email: [min.modelbandaaceh@gmail.com](mailto:min.modelbandaaceh@gmail.com)

Nomor : B-0476/Mi.01.07.4/PP.00.4/ 07/2018 Banda Aceh, 23 Juli 2018  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Telah Mengadakan Penelitian Data di MIN 6 Kota Banda Aceh**

Kepada Yth,  
 Dekan Fakultas Tarbiyah  
 dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry  
 Banda Aceh  
 di-  
 Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh Nomor : B.1075/Kk.01.08/4/TL.00/07/2018 Tanggal 18 Juli 2018 Perihal Permohonan Izin Pengambilan Data , dengan ini kami menerangkan bahwa :

N a m a : **Riska Fazriani Sukma**  
 NIM : 140 209 085  
 Semester : VIII  
 Alamat : Kajhu Aceh Besar

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian pada MIN 6 Model Kota Banda Aceh dalam rangka pengumpulan data untuk keperluan menyusun **Skripsi**, dengan judul **"Penerapan Model Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK) untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 6 Banda Aceh "** guna menyelesaikan studinya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Demikian surat ini kami perbuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Madrasah,  
  
**Hilmiyati, S.Ag., MA**  
 NIP. 19731214 1999703 20003

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : MIN 6 Banda Aceh  
**Kelas/ Semester** : IV/ I(Satu)  
**Tema 1/ Subtema 1** : **Indahnya Kebersamaan/ Keberagaman Budaya Bangsaku**  
**Pembelajaran** : 3  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit (2 x Pembelajaran)

### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

#### IPS

##### Kompetensi Dasar

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

##### Indikator

- 3.5.1 Menjelaskan interaksi sosial dan nilai-nilai yang tepat dalam dinamika berinteraksi dan nilai yang dipelajari pada saat mempraktikkan permainan tradisional yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
- 4.5.1 Menceritakan nilai-nilai dalam berinteraksi dan bermain dalam kehidupan sehari-hari

#### PJOK

##### Kompetensi Dasar

- 3.9 Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat yang cukup terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh
- 4.3 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau olahraga tradisional

##### Indikator

- 3.9.1 Menceritakan pengaruh aktivitas bermain untuk kesehatan
- 4.3.1 Mempraktikkan permainan tradisional dengan teknik bermain yang benar

## **PPKn**

### **Kompetensi Dasar**

- 3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh.
- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat.
- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.

### **Indikator**

- 3.1.1 Menuliskan makna dari tiap sila Pancasila dalam bentuk peta pikiran
- 3.4.1 Menjelaskan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam bentuk tulisan
- 4.1.1 Mengelompokkan perilaku yang sesuai dengan kelima simbol Pancasila

## **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran, siswa mampu:

- Mempraktikkan permainan tradisional dengan teknik bermain yang benar.
- Menjelaskan nilai-nilai yang dipelajari yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
- Menuliskan makna dari tiap sila pancasila dalam bentuk peta pikiran dengan benar.
- Menjelaskan perilaku yang sesuai dengan sila-sila pancasila dalam bentuk tulisan dengan benar.

## **D. Materi Pembelajaran**

1. Nilai-nilai dalam dinamika interaksi dengan alam, sosial, budaya, ekonomi
2. Jenis permainan tradisional
3. Makna sila-sila pancasila

## **E. Model, Metode dan Pendekatan Pembelajaran**

Model : *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK)

Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok, dan penugasan.

Pendekatan : Saintifik

## **F. Media, Alat, dan Sumber belajar**

### **Media dan Alat:**

- a. Video
- b. Infocus
- c. Pengeras suara (loudspeaker)

### **Sumber:**

Buku Guru dan Buku Siswa Tema 1 Indahnyia Kebersamaan

## G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p><b>Tahap Persiapan (Kegiatan Pendahuluan)</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengajak semua siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran</li> <li>Mengabsen kehadiran siswa.</li> <li>Melakukan apersepsi untuk mengaitkan pembelajaran                      “Apa kalian tahu tentang permainan tradisional?”                      “Siapa yang pernah memainkannya?”                      “Ada yang tahu cara memainkannya?”</li> <li>Memberikan motivasi kepada siswa untuk membangkitkan minat peserta didik dalam belajar,                      “Jika semuanya sudah tahu apa saja permainan tradisional, nah untuk setiap permainan kita semua harus mampu bekerja sama dengan tim atau teman sekelompok agar kita dapat bermain dengan baik, kompak, dan menyenangkan”</li> <li>Siswa mendengarkan informasi tema yang akan di belajarkan yaitu tentang “<b>Indahnya Kebersamaan</b>” dan Subtema 1 “<b>Keberagaman Budaya Bangsaku</b>”</li> <li>Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	5 Menit
<p><b>Tahap penyampaian dan pelatihan (kegiatan inti pada eksplorasi dan elaborasi)</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok</li> </ol> <p><b>Visual</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa untuk memperhatikan video tentang interaksi dalam kehidupan</li> <li>Guru menjelaskan mengenai video yang telah ditampilkan mengenai nilai-nilai yang ada</li> <li>Bertanya jawab dengan siswa mengenai video yang telah diamati</li> <li>Guru meminta siswa memperhatikan dan membaca teks di buku</li> </ol> <p><b>Auditory</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menyajikan lagu berkenaan dengan pancasila</li> <li>Siswa bersama-sama menyanyikan lagu</li> <li>Guru memberikan umpan balik kepada siswa makna dari lagu tersebut</li> <li>Guru menjelaskan maksud lagu tersebut</li> <li>Guru menjelaskan makna pancasila dan contohnya</li> </ol> <p><b>Kinesthetic</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan aturan permainan</li> <li>Guru meminta siswa untuk mempraktikkan sebuah permainan “estafet” bersama teman kelompok</li> <li>Siswa diharapkan dapat bermain dengan baik dan sesuai aturan yang disampaikan oleh guru</li> </ol>	25 Menit

	n. Guru menjelaskan makna dan nilai dari permainan tersebut o. Guru membagikan tugas kelompok kepada siswa p. Siswa mengerjakan tugas kelompok q. Guru berkeliling dan mengamati setiap kelompok r. Siswa mengumpulkan hasil tugas kelompok s. Guru membagikan kepada setiap siswa LKPD. t. Guru berkeliling mengamati penugasan kepada siswa	
<b>Tahap akhir</b>	a. Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran b. Guru memberikan penguatan materi c. Guru memberikan pesan moral d. Siswa berdoa e. Guru menutup pembelajaran dengan salam	5Menit

## H. Penilaian

1. Penilaian Sikap:
  - a) Percaya diri
  - b) Teliti
2. Penilaian Pengetahuan:
  - a) penugasan
3. Penilaian Keterampilan:
  - a) Penugasan

## Bentuk Instrumen Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket
1.	Teliti					
2.	Bertanggung jawab					

### 2. Penilaian Pengetahuan

- a. Kegiatan mempraktikkan permainan tradisional dinilai dengan menggunakan daftar periksa. (PJOK)

No	Kriteria	Ya	Tidak
1.	Siswa mampu bermain dengan aturan yang benar		
2.	Siswa mampu bekerjasama dengan teman		

### b. IPS

No	Kriteria	Ya	Tidak
1.	Siswa mampu menuliskan permainan dengan aturan yang benar		
2.	Siswa mampu menuliskan cara permainan dengan benar		
3.	Siswa mampu menjelaskan nilai-nilai dalam dinamika interaksi		

c.PPKN

Kriteria	Ya	Tidak
Menyebutkan makna dari pancasila		
Mampu menyebutkan perilaku yang sesuai dengan sila pancasila		

Banda Aceh, Juli 2018  
Mengetahui,

Guru Kelas

Mahasiswa Penelitian

.....  
NIP

Riska Fazriani Sukma  
NIM 140209085



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : MIN 6 Banda Aceh  
**Kelas/ Semester** : IV/ I(Satu)  
**Tema 1/ Subtema 1** : **Indahnya Kebersamaan/ Keberagaman Budaya Bangsaku**  
**Pembelajaran** : 4  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit (2 x Pembelajaran)

### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

#### IPA

##### Kompetensi Dasar

- 3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran
- 3.6 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi

##### Indikator

- 3.5.1 Menjelaskan sumber bunyi dalam bentuk tulisan
- 3.6.1 Membandingkan bunyi yang dihasilkan oleh benda yang bergetar

#### PPKn

##### Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh
- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh

##### Indikator

- 3.1.1 Menceritakan pengalaman mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
- 3.1.2 Menyebutkan perilaku di sekitar rumah dan sekolah tentang Pancasila

#### IPS

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

### Indikator

- 3.5.1 Menjelaskan menjaga keharmonisan hubungan dengan teman sebagai pengamalan Pancasila
- 4.5.1 Menceritakan pengalamannya menjaga keharmonisan hubungan dengan teman sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, siswa mampu:

- Siswa dapat menjelaskan sumber bunyi dalam bentuk tulisan.
- Siswa dapat membandingkan bunyi yang dihasilkan oleh benda yang bergetar.
- Siswa dapat menceritakan pengalamannya mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

### D. Materi Pembelajaran

1. Jenis benda yang menghasilkan bunyi
2. Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
3. Menjaga keharmonisan hubungan dengan teman sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila

### E. Model, Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Model : *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK)

Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok, dan penugasan.

Pendekatan : Saintifik

### F. Media, Alat, dan Sumber belajar

#### Media dan Alat:

- a. Video
- b. Infocus
- c. Pengeras suara (loudspeaker)

#### Sumber:

Buku Guru dan Buku Siswa Tema 1 Indahny Kebersamaan

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Tahap Persiapan (Kegiatan Pendahuluan)	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Mengajak semua siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran</li><li>b. Mengabsen kehadiran siswa.</li><li>c. Melakukan apersepsi untuk mengaitkan pembelajaran ”Anak-anak coba perhatikan gambar ini. Benda apa ini?, bagaimana cara memainkannya?”</li></ol>	5Menit

	<p>d. Memberikan motivasi kepada siswa untuk membangkitkan minat peserta didik dalam belajar, “nah, setelah melihat gambar tadi. Apa yang bisa anak-anak pahami?</p> <p>e. Siswa mendengarkan informasi tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Indahnya Kebersamaan” dan Subtema 1 “Keberagaman Budaya Bangsaku”</p> <p>f. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	
<p><b>Tahap penyampaian dan pelatihan (kegiatan inti pada eksplorasi dan elaborasi)</b></p>	<p>a. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok</p> <p>b. Guru meminta siswa membaca dan memahami informasi teks tentang <i>Alat Musik Tradisional</i>.</p> <p>c. Berdasarkan pengetahuan yang didapat dari teks bacaan, siswa diminta menyebutkan alat musik yang diketahuinya serta cara memainkan alat tersebut.</p> <p>d. Guru mengenalkan kepada siswa mengenai konsep harmoni dalam musik</p> <p><b>Visual</b></p> <p>e. Guru menampilkan video mengenai harmoni dalam kehidupan</p> <p>f. Siswa mengamati video yang ditampilkan oleh guru</p> <p>g. Guru menjelaskan mengenai video yang telah ditampilkan mengenai nilai-nilai yang ada</p> <p>h. Bertanya jawab dengan siswa mengenai video yang telah diamati</p> <p>i. Guru meminta siswa mendiskusikan manfaat keharmonisan dalam kehidupan berbangsa dan bertanah air (persatuan dalam keberagaman)</p> <p><b>Auditory</b></p> <p>a. Guru menyajikan lagu tentang satu nusa satu bangsa</p> <p>b. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu</p> <p>c. Guru memberikan umpan balik kepada siswa makna dari lagu tersebut</p> <p>d. Guru menjelaskan maksud lagu tersebut</p> <p><b>Kinesthetic</b></p> <p>e. Guru menyampaikan aturan permainan</p> <p>f. Guru meminta siswayang terpilih nomor untuk mempraktikkan sebuah drama tentang sikap harmoni dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>g. Siswa diharapkan dapat bermain dengan baik dan sesuai aturan yang disampaikan oleh guru</p> <p>h. Guru menjelaskan makna dan nilai dari permainan tersebut</p> <p>i. Guru membagikan tugas kelompok kepada siswa</p> <p>j. Siswa mengerjakan tugas kelompok</p>	<p>60 Menit</p>

	k. Guru berkeliling dan mengamati setiap kelompok l. Siswa mengumpulkan hasil tugas kelompok m. Guru membagikan kepada setiap siswa LKPD. n. Guru berkeliling mengamati penugasan kepada siswa	
<b>Tahap akhir</b>	a. Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran b. Guru memberikan penguatan materi c. Guru memberikan pesan moral d. Siswa berdoa e. Guru menutup pembelajaran dengan salam	5 Menit

## H. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap:

- a) Percaya diri
- b) Teliti

### 2. Penilaian Pengetahuan:

- a) Penugasan

### 3. Penilaian Keterampilan:

- a) Penugasan

## Bentuk Instrumen Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket
1.	Teliti					
2.	Bertanggung jawab					

### 2. Penilaian Pengetahuan

#### a. Daftar periksa eksplorasi benda yang menghasilkan bunyi. (IPA)

No	Kriteria	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Aku sudah dapat menyebutkan 5 benda yang menghasilkan bunyi.		
2.	Aku sudah dapat menyebutkan cara menghasilkan bunyi dari 5 benda yang diminta.		

b. Daftar periksa cerita pengamalan nilai-nilai Pancasila. (IPS dan PPKn)

No	Kriteria	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Isi cerita sesuai dengan tema.		
2.	Isi cerita dihubungkan dengan pengamalan nilai-nilai Pancasila.		

Banda Aceh, Juli 2018  
Mengetahui,

Mahasiswa Penelitian

Riska Fazriani Sukma  
NIM 140209085



## Lembar Kegiatan Kelompok

**Kelompok :**

**Ketua :**

**Anggota :**

### Petunjuk:

1. Isilah table di bawah ini bersama kelompokmu, dengan memperhatikan pertanyaan berikut:

Tuliskan pengalamanmu menjaga hubungan yang baik dengan teman di sekolah sebagai bentuk pengamalan nilai-nilai Pancasila!

Sila Ke	Pengalaman
1	
2	
3	
4	
5	

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Tema/subtema : 1 Indahnya Kebersamaan/ Keberagaman Budaya Bangsa

Pembelajaran : 3

Kelas/Semester : IV (empat)/ I (satu)

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Juli 2018

### A. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (  $\surd$  ) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

### B. Lembar Pengamat

No	Sintaks Model VAK	Aspek yang diamati	Nilai			
			1	2	3	4
1	<b>Tahap Persiapan (Kegiatan Pendahuluan)</b>	a. Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar				
2		b. Siswa mendengarkan absen				
3		c. Siswa mengamati dan mendengarkan guru mengaitkan pembelajaran				
4		d. Siswa mendengarkan motivasi dari guru				
5		e. Siswa mendengarkan informasi tema yang akan di belajarkan dari guru				
6		f. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
7	<b>Tahap penyampaian dan pelatihan</b>	a. Siswa mendengarkan arahan dari guru				
8		b. Siswa duduk berdasarkan kelompok				
9		c. Siswa memperhatikan video yang ditampilkan mengenai cita-cita (Visual)				
10		d. Siswa menjawab pertanyaan dari				

	<b>(kegiatan inti pada eksplorasi dan elaborasi)</b>	guru					
11		e. Siswa bertanya kepada guru					
12		f. Siswa memperhatikan dan membaca teks yang ada di buku					
13		g. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru					
14		h. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu ( <b>Auditory</b> )					
15		i. Siswa mendengarkan penjelasan lagu oleh guru					
16		j. Siswa mendengarkan makna pancasila dan contohnya dari guru					
17		k. Siswa mendengarkan aturan permainan oleh guru					
18		l. Siswa mempraktikkan sebuah permainan “estafet” bersama teman sekelompok					
19		m. Siswa mendengarkan makna dan nilai dari permainan tersebut					
20		n. Siswa mengerjakan tugas kelompok					
21		o. Siswa mengumpulkan hasil tugas kelompok					
22		p. Siswa membagikan setiap siswa LKPD					
23		<b>Tahap Akhir</b>	a. Siswa menyimpulkan pembelajaran				
24			b. Siswa mendengarkan penguatan materi				
25			c. Siswa mendengarkan pesan moral dari guru				

### C. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

Banda Aceh, Juli 2018  
Pengamat

(.....)

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Tema/subtema : 1 Indahnya Kebersamaan/ Keberagaman Budaya Bangsa

Pembelajaran : 4

Kelas/Semester : IV (empat)/ I (satu)

Hari/Tanggal : Jumat, 20 Juli 2018

### A. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (  $\surd$  ) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

### B. Lembar Pengamat

No	Sintaks Model VAK	Aspek yang diamati	Nilai			
			1	2	3	4
1	<b>Tahap Persiapan (Kegiatan Pendahuluan)</b>	a. Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar				
2		b. Siswa mendengarkan absen				
3		c. Siswa mendengar dan mengamati guru mengaitkan pembelajaran				
4		d. Siswa mendengarkan motivasi dari guru				
5		e. Siswa mendengarkan informasi tema yang akan di belajarkan dari guru				
6		f. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
7	<b>Tahap penyampaian dan pelatihan (kegiatan inti)</b>	a. Siswa mendengarkan arahan dari guru				
8		b. Siswa duduk berdasarkan kelompok				
9		c. Siswa membaca dan memahami informasi teks tentang alat musik tradisional				
10		d. Siswa diminta menyebutkan alat musik yang diketahuinya serta cara memainkan alat tersebut				

11	<b>pada eksplorasi dan elaborasi)</b>	e. Siswa memperhatikan video yang ditampilkan ( <b>Visual</b> )				
12		f. Siswa menjawab pertanyaan dari guru				
13		g. Siswa bertanya kepada guru				
14		h. Siswa mendiskusikan manfaat keharmonisan dalam kehidupan berbangsa dan bertanah air (persatuan dalam keberagaman)				
15		i. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu ( <b>Auditory</b> )				
16		j. Siswa mendengarkan penjelasan lagu oleh guru				
17		k. Siswa mendengarkan aturan permainan oleh guru ( <b>Kinesthetic</b> )				
18		l. Siswa untuk mempraktikkan sebuah drama tentang sikap harmoni dalam kehidupan sehari-hari				
19		m. Siswa mendengarkan makna dan nilai dari permainan tersebut				
20		n. Siswa mengerjakan tugas kelompok				
21	o. Siswa mengerjakan LKPD					
22	<b>Tahap Akhir</b>	a. Siswa menyimpulkan pembelajaran				
23		b. Siswa mendengarkan penguatan materi				
24		c. Siswa mendengarkan pesan moral dari guru				

### C. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

Banda Aceh, Juli 2018  
Pengamat

(.....)

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Tema/subtema :Indahnya Kebersamaan/ Keberagaman Budaya Bangsa

Pembelajaran :3

Kelas/Semester : IV (empat)/ I (Satu)

Hari/Tanggal :Kamis, 19 Juli 2018

### A. Petunjuk

Berilah tanda ceklist ( √ ) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

### B. Lembar Pengamat

No	Sintaks Model VAK	Aspek yang diamati	Nilai			
			1	2	3	4
1	<b>Pendahuluan</b>	a. Guru memberi salam dan membaca doa belajar				
2		b. Guru mengabsen kehadiran siswa.				
3		c. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran “Apa kalian tahu tentang permainan tradisional?” “Siapa pernah memainkannya?” “Ada yang tahu cara memainkannya?”				
4		d. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk membangkitkan minat peserta didik dalam belajar “Jika semuanya sudah tahu apa saja permainan tradisional, nah untuk setiap permainan kita semua harus mampu bekerja sama dengan tim atau teman sekelompok agar				

		kita dapat bermain dengan baik, kompak, dan menyenangkan”				
5		e. Kemampuan guru menginformasikan tema yang akan di belajarkan yaitu tentang “Indahnya Kebersamaan” dan subtema “Keberagaman Budaya dan Bangsa”.				
6		f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
7	<b>Tahap penyampaian dan pelatihan (kegiatan inti pada eksplorasi dan elaborasi)</b>	a. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok				
8		b. Guru meminta siswa untuk memperhatikan video tentang interaksi dalam kehidupan				
9		c. Guru menjelaskan mengenai video yang telah ditampilkan mengenai nilai-nilai yang ada				
10		d. Guru bertanya kepada siswa mengenai video yang telah diamati				
11		e. Guru meminta siswa memperhatikan dan membaca percakapan teks di buku				
12		f. Guru menyajikan lagu berkenaan dengan Pancasila				
13		g. Guru memberikan umpan balik kepada siswa makna dari lagu tersebut				
14		h. Guru menjelaskan maksud lagu tersebut				
15		i. Guru menjelaskan makna pancasila dan contohnya				
16		j. Guru menyampaikan aturan permainan				
17		k. Guru meminta siswa untuk mempraktikkan sebuah permainan “estafet” bersama teman kelompok				
18	l. Guru menjelaskan makna dan nilai dari permainan tersebut					
19		m. Guru membagikan tugas kelompok kepada siswa				

20		n. Guru berkeliling dan mengamati setiap kelompok				
21		o. Guru membagikan kepada setiap siswa LKPD.				
22		p. Guru berkeliling mengamati penugasan kepada siswa				
23	<b>Tahap akhir</b>	a. Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran				
24		b. Guru memberikan penguatan materi				
25		c. Guru memberikan pesan moral				
26		d. Guru menutup pembelajaran				
		<i>Penerapan model Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK)</i>				

### C. Saran dan Komentar Pengamat

.....  
 .....  
 .....

Banda Aceh, Juli 2018  
 Pengamat

(.....)

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Tema/subtema : Indahnya Kebersamaan/ Keberagaman Budaya Bangsa

Pembelajaran : 4

Kelas/Semester : IV (empat)/ I (Satu)

Hari/Tanggal : Jumat, 20 Juli 2018

### A. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (  $\surd$  ) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

### B. Lembar Pengamat

No	Sintaks Model VAK	Aspek yang diamati	Nilai			
			1	2	3	4
1	<b>Pendahuluan</b>	a. Guru memberi salam dan membaca doa belajar				
2		b. Guru mengabsen kehadiran siswa.				
3		c. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran ”Anak-anak coba perhatikan gambar ini. Benda apa ini?, bagaimana cara memainkannya?”				
4		d. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk membangkitkan minat peserta didik dalam belajar “nah, setelah melihat gambar tadi. Apa yang bisa anak-anak pahami?”				
5		e. Guru menginformasikan tema yang akan di belajarkan yaitu tentang “Indahnya Kebersamaan” dan subtema “Keberagaman Budaya Bangsa”.				
6		f. Guru menyampaikan tujuan				

		pembelajaran				
7	<b>Tahap penyampaian dan pelatihan (kegiatan inti pada eksplorasi dan elaborasi)</b>	a. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok				
8		b. Guru meminta siswa membaca dan memahami informasi teks tentang <i>Alat Musik Tradisional</i> .				
9		c. Guru meminta siswa menyebutkan alat musik yang diketahuinya serta cara memainkan alat musik tersebut				
10		d. Guru mengenalkan kepada siswa mengenai konsep harmoni dalam musik				
11		e. Guru menampilkan video mengenai harmoni dalam kehidupan				
12		f. Guru menjelaskan mengenai video yang telah ditampilkan tentang nilai-nilai yang ada				
13		g. Guru bertanya kepada siswa mengenai video yang telah diamati				
14		h. Guru meminta siswa mendiskusikan manfaat keharmonisan dalam kehidupan berbangsa dan bertanah air (persatuan dalam keberagaman)				
15		i. Guru menyajikan lagu berkenaan dengan satu nusa satu bangsa				
16		j. Guru memberikan umpan balik kepada siswa makna dari lagu tersebut				
17		k. Guru menjelaskan maksud lagu tersebut				
18		l. Guru menjelaskan makna pancasila dan contohnya				
19		m. Guru menyampaikan aturan permainan				
20		n. Guru meminta siswa yang terpilih untuk mempraktikkan sebuah drama tentang sikap harmoni dalam kehidupan sehari-hari				
21	o. Guru menjelaskan makna dan nilai dari permainan tersebut					
22	p. Guru membagikan tugas kelompok					

		kepada siswa				
23		q. Guru berkeliling dan mengamati setiap kelompok				
24		r. Guru membagikan kepada setiap siswa LKPD.				
25		s. Guru berkeliling mengamati penugasan kepada siswa				
26	<b>Tahap akhir</b>	a. Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran				
27		b. Guru memberikan penguatan materi				
28		c. Guru memberikan pesan moral				
29		d. Guru menutup pembelajaran				
		<i>Penerapan model Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK)</i>				

### C. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

Banda Aceh, Juli 2018  
Pengamat

(.....)

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## Soal Post Test 1

### Lembar Kerja Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Petunjuk:

1. Bacalah soal dengan cermat dan teliti.
2. Pilihlah jawaban dengan tanda (x) atau melingkari jawaban yang paling tepat dan benar.

Soal

1. Apakah yang disebut dengan interaksi sosial...
  - a. Hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok
  - b. Hubungan antar kelompok
  - c. Hubungan antar individu
  - d. Hubungan antar masyarakat
2. Berikut ini yang menunjukkan wujud interaksi sosial adalah...
  - a. Berteriak-teriak
  - b. Berjabat tangan
  - c. Saling mencibir
  - d. Saling mengejek
3. Berikut ini yang **bukan** merupakan hal-hal yang dapat memupuk kerja sama adalah...
  - a. Peran dan tanggung jawab yang jelas
  - b. Ingin berbagi ide dan pikiran
  - c. Berburuk sangka kepada orang lain
  - d. Keinginan untuk mencapai tujuan
4. Ketika kita melakukan kesalahan kepada teman, kita harus...
  - a. Menyalahkan teman yang lain
  - b. Berpura-pura tidak tahu
  - c. Berani meminta maaf
  - d. Memusuhi teman yang lain
5. Proses jual beli di pasar termasuk ke dalam contoh....
  - a. Interaksi
  - b. Filtrasi
  - c. Konsumsi
  - d. Produksi
6. Sebagai makhluk sosial yang harus kita lakukan dalam lingkungan yaitu....
  - a. Tidak peduli dengan lingkungan
  - b. Membuang sampah sembarangan

- c. Ikut serta gotong royong
  - d. Tidak ingin bersilaturahmi dengan masyarakat sekitar
7. Saat kita melihat teman yang sedang dalam kesulitan yang harus kita lakukan adalah....
- a. Membantunya
  - b. Mengabaikannya
  - c. Mengucilkannya
  - d. Menjauhinya
8. Di Indonesia kita memiliki adat yang beraneka ragam baik bahasa dan lainnya. Kita harus...
- a. Menghargai perbedaan
  - b. Menyamakan meskipun tidak bisa
  - c. Mengucilkannya
  - d. Tidak ingin tahu tentang apapun di Indonesia
9. Dalam bermain dengan teman, perilaku yang tepat yang diterapkan adalah...
- a. Mendorong teman hingga terjatuh
  - b. Bermain dengan aturan yang telah ditetapkan dan disepakati
  - c. Tidak adil dalam menentukan pemenang dalam permainan
  - d. Curang dan mengejek teman saat bermain
10. Sikap dan nilai terhadap teman yang menang dalam permainan adalah...
- a. Tidak ingin berjabat tangan dengannya
  - b. Mengucapkan selamat dan berbesar hati terhadap kekalahan
  - c. Tidak ingin lagi bermain dengannya
  - d. Menuduhnyaberbuatcurang



## Soal Post Test 2

### Lembar Kerja Peserta Didik

**Nama** :

**Kelas** :

**Hari, Tanggal** :

#### Petunjuk:

1. Bacalah soal dengan cermat dan teliti.
2. Pilihlah jawaban dengan tanda (x) atau melingkari jawaban yang paling tepat.

#### Soal

1. Sikap ketika teman melanggar peraturan sekolah...
  - a. Memarahi
  - b. Menasehati
  - c. Mencaci
  - d. Menertawakan
2. Bila ada perselisihan hendaknya diselesaikan dengan damai dan tidak tersulut emosi. Semua permasalahan dapat diselesaikan dengan baik. Ini merupakan menjaga keharmonisan dari pengamalan ...
  - a. Pengetahuan
  - b. Ekonomidanbudaya
  - c. Pancasila
  - d. UUD 1945
3. Berikut sikap yang menunjukkan menjaga keharmonisan berteman, *kecuali*...
  - a. Pemilihan ketua kelas dan daftar piket dilakukan dengan musyawarah
  - b. Mempersilahkan teman yang memiliki gangguan penglihatan untuk duduk di depan
  - c. Saling tolong menolong
  - d. Menyelesaikan permasalahan dengan berkelahi dan mencaci
4. Menghargai pendapat orang lain, merupakan salah satu cara untuk menjaga ...
  - a. Hukum
  - b. Adat
  - c. Perselisihan
  - d. Persatuan dan kesatuan
5. Pernyataan:
  - 1) Saya dan teman-teman melakukan musyawarah untuk memilih ketua kelas.
  - 2) Saat teman menunjukkan hasil karyanya, saya menghargai dengan memberikan pujian, kesan, dan pesan.

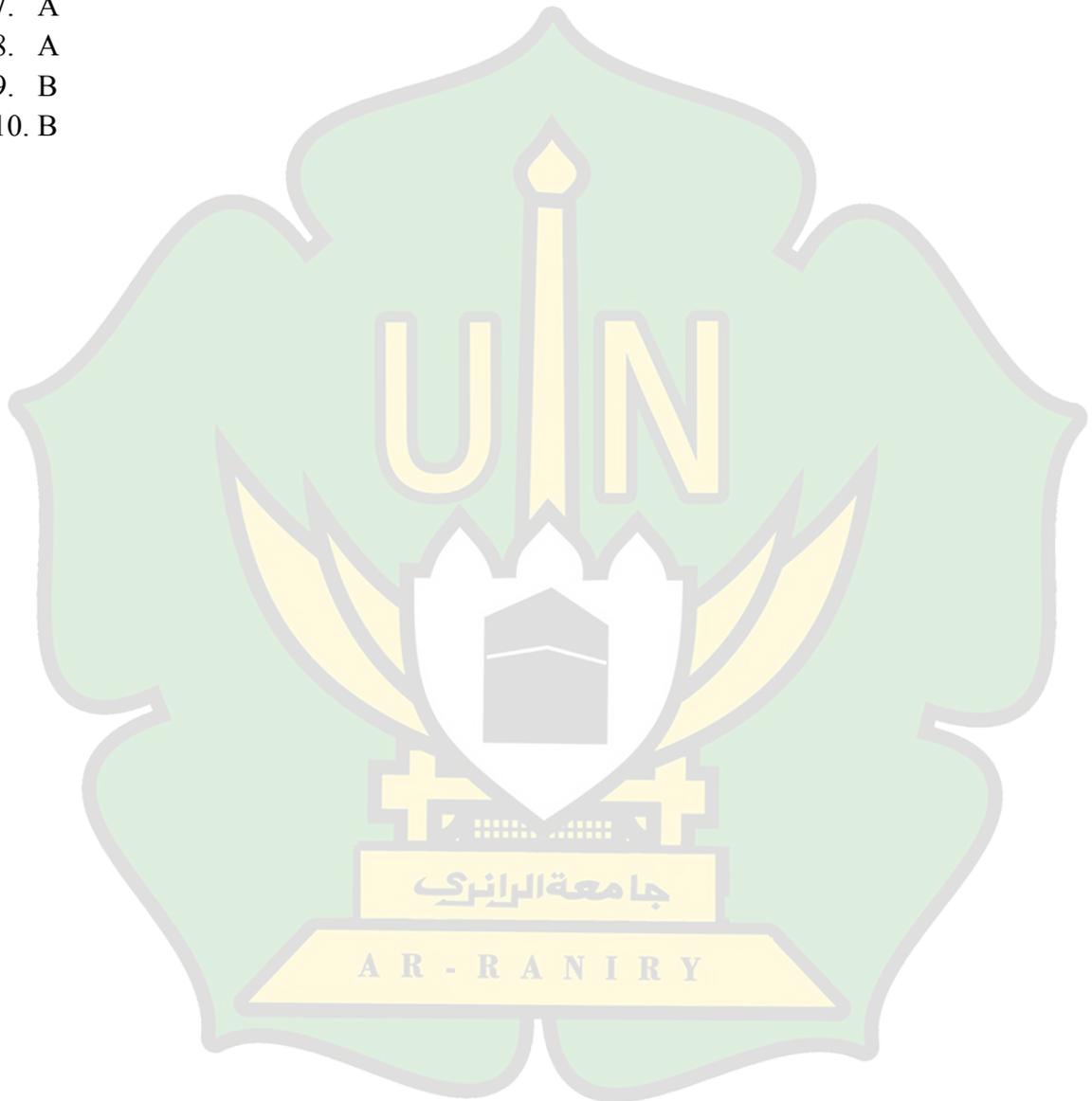
3) Saya menerima penjelasan dari teman terlebih dahulu saat kami sedang berselisih paham.

Berdasarkan pernyataan di atas merupakan bentuk menjaga keharmonisan dengan...

- a. Keluarga
  - b. Guru
  - c. Masyarakat
  - d. Teman
6. Berikut contoh sikap yang menghargai orang lain, *kecuali* ....
- a. Mendengarkan nasihat orang tua
  - b. Diam saja saat disapa teman
  - c. Memperhatikan penjelasan guru
  - d. Mendengarkan pendapat teman
7. Desi memiliki keluarga yang berada dan pintar, sedangkan Ratih anak yang sederhana, tetapi hal ini tidak menjadi penghalang dalam mereka bersahabat akrab. Hal ini terjadi karena...
- a. Saling menghormati dan bergaul dengan baik
  - b. Tidak saling bergaul
  - c. Saling melihat keburukan
  - d. Merendahkan sesama
8. Jika kita berbuat salah dalam berteman, sebaiknya segera....
- a. Tidak berteman lagi
  - b. Tidak tegur sapa
  - c. Meminta maaf dengan tulus
  - d. Biasa-biasa saja
9. Untuk menjaga keharmonisan dengan sahabat kita perlu menghindari....
- a. Sikap rendah hati
  - b. Sikap mengasihi
  - c. Sikap menghargai
  - d. Sikap iri hati dan dendam
10. Bentuk menjaga keharmonisan dalam berteman, yaitu...
- a. Iri hati dan dendam
  - b. Menjaga sikap dan perkataan
  - c. Memusuhi teman
  - d. Tidak aktif dalam kegiatan dengan teman

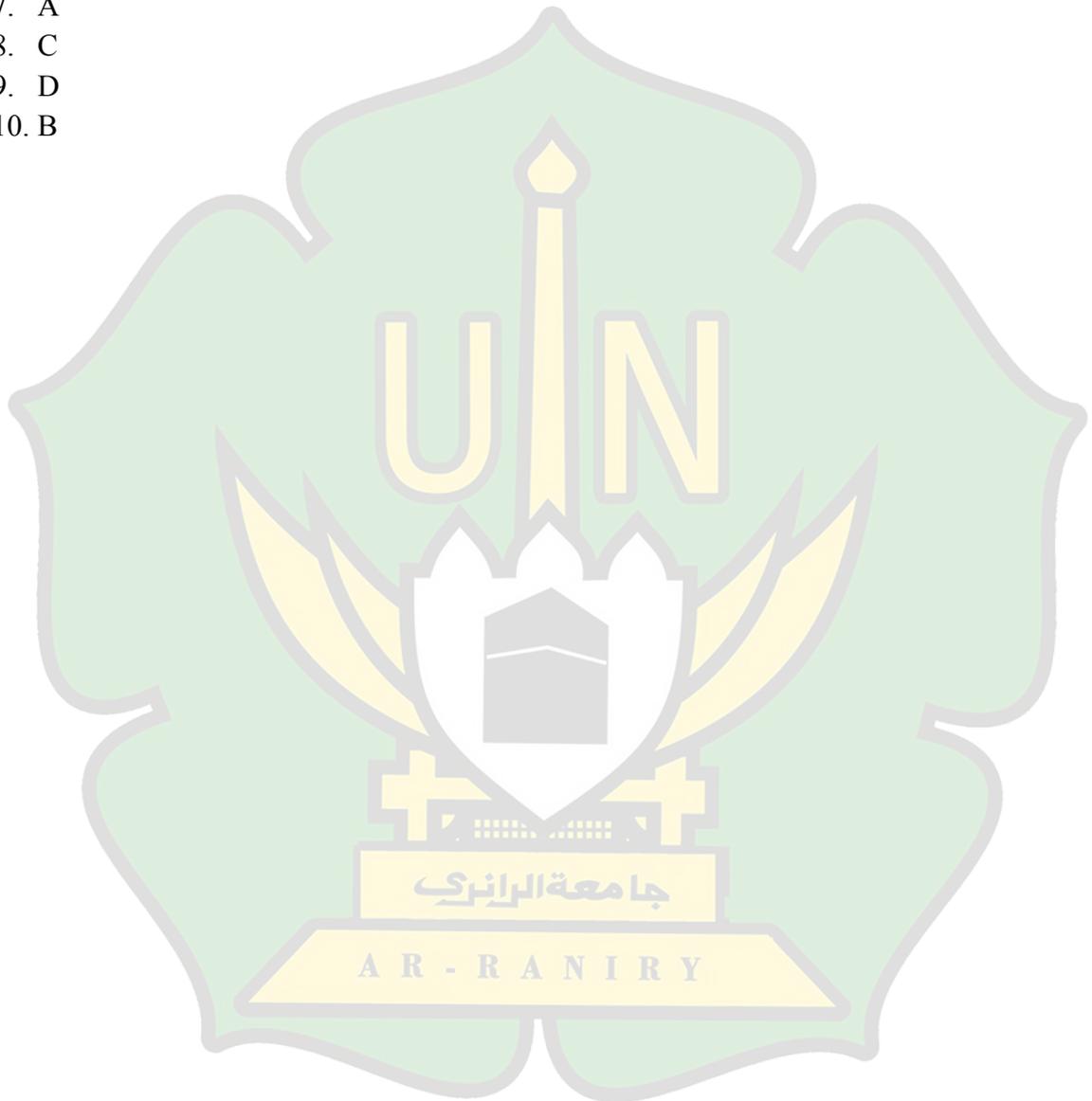
## KUNCI JAWABAN

1. A
2. B
3. C
4. C
5. A
6. C
7. A
8. A
9. B
10. B



## KUNCI JAWABAN

1. B
2. C
3. D
4. D
5. D
6. B
7. A
8. C
9. D
10. B



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Riska Fazriani Sukma  
NIM : 140209085  
Tempat,Tanggal Lahir : Tapaktuan, 28 November 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Kawin  
Alamat : Kajhu, Kecamatan Baitussalam, Aceh Besar  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Nama Orang Tua  
a. Ayah : Alm. Sukarni  
b. Ibu : Darmisah  
Pekerjaan Orang Tua  
a. Ayah : -  
b. Ibu : IRT  
Pendidikan  
a. SD : MIN Kasik Putih 2008  
b. SLTP : MTsN Samadua 2011  
c. SLTA : MAN Tapaktuan 2014  
a. PTN : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Banda Aceh, 2014- 2018

Banda Aceh,10 September 2018  
Penulis,

Riska Fazriani Sukma